SKRIPSI

PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO

Oleh

ELISA MELIAWATI NPM 1703020010



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludhin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO TAHUN 1444 H/2022 M

SKRIPSI

PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh

ELISA MELIAWATI

NPM 1703020010

Pembimbing I:Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

Pembimbing II:Hamdi Abdul Karim, S.I.Q.,M.Pd.I

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO TAHUN 1444 H/2022 M



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

METRO Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM

DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Nama : Elisa Meliawati

NPM : 1703020010

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I,

Wahyudin, S.Ag., M.Phil.

NÍP. 196910272000031001

Metro, September 2022

Dosen Pembimbing II,

<u>Hamdi Abdul Karim. M.Pd.I</u> NIP. 198702082015031002



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

METRO Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

: Istimewa

Lampiran

: 1 (satu) Berkas

Hal

: Permohonan diseminarkan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama Mahasiswa

: Elisa Meliawati

NPM

: 1703020010

Jurusan

: Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Yang berjudul

: Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah

Sakit Islam Kota Metro

Sudah kami setujui dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I,

Metro, September 2022 Dosen Pembimbing II,

Dr/Wahyudin, S.Ag., M.Phil

NP/196910272000031001

Hamdi Abdul Karim. M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mengetahui Ketua Jurusan

Hamdi Abdul Karim. M.Pd.I

NIP. 198702082015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id; e-mailto: <a href="mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id; e-mailto: <a href="mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id; e-mailto: <a href="mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id; e-mailto: <a href="

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Nomor: B-1410/11.28.4/0/pp.00.9/10/2022

Skripsi dengan judul: PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO, disusun oleh: Elisa Meliawati, NPM 1703020010, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Senin / 03 Oktober 2022 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang: Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

Penguji 1 : Hemlan Elhany, M. Ag

Penguji II : Hamdi Abdul Karim, S.I.Q.,M.Pd.I

Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag

Mengetahui

Dekan,

Dr. H. Akla, M.Pd

69 10082 0000 32005

ABSTRAK

PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Oleh:

Elisa Meliawati (1703020010)

Profesional layanan bimbingan rohani Islam, merupakan suatu pembinaan mental dan spiritual yang dilakukan oleh pembimbing rohani Islam kepada pasien dan keluarganya dalam menunjang proses penyembuhan pasien melalui pendekatan psikoterapi Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnah rasul. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa secara teoritik, bimbingan rohani Islam memiliki peran penting dalam proses pengobatan pada aspek psikososio-spiritual, sebagaimana peran dokter dan perawat medis. Namun dalam penyelenggaraanya layanan bimbingan rohani Islam masih dianggap sebagai pelengkap, hal ini bisa saja disebabkan oleh kesalahan dalam sistem atau bisa saja sistemnya sudah tepat namun implementasi sistem dilapangan dan teknik operasional yang tidak tepat.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan profesional layanan bimbingan rohani Islam dan untuk mengetahui strategi dan solusi pengembangan profesional layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam Metro. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan Miles dan Huberman yang terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu. *Pertama*, pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien di Rumah Sakit Islam Metro dilakukan dengan cara pemberian nasehat oleh rohaniawan dengan menggunakan ayat-ayat atau dalil Al-Qur'an, dan memberikan kenyamanan, ketenangan, memotivasi pasien, serta memberikan penguatan agar pasien lebih meningkatkan ibadahnya. *Kedua*, Strategi yang dibuat yaitu dengan memaksimalkan sistem layanan bimbingan rohani Islam meliputi rohaniawan, metode, materi, media dan pasien. Serta solusi dalam mengembangkan layanan bimbingan rohani Islam. Yang *pertama* melakukan musyawarah dengan Direktur. *Kedua*, meningkatkan kerjasama dengan para petugas medis, dan sarana prasarana disediakan demi menunjang layanan bimbingan rohani Islam agar lebih efektif seperti halnya penggunaan media elektronik dan cetak.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Elisa Meliawati

NPM

: 1703020010

Program studi

: Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas

: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

ro,12 September 2022

9909BAKX067992786

Elisa Meliawati

NPM 1703020010

HALAMAN MOTTO

"Apabila suatu perkara diserahkan kepada bukan ahlinya maka tunggulah hari kiamat (atau kehancurannya)"

(HR. Bukhari dari Abu Hurairah) [Al-Jami:887,Bukhari:59]

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada :

- 1. Kupersembahkan skripsi ini Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Mariono dan Ibu Hartini, yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar bisa cepat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan, karena setiap tetes keringat dan doa yang selalu Bapak dan Ibu panjatkan untuk saya menjadikan mutiara kasih dalam diri saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini menjadi kado terindah untuk bapak dan ibu yang selalu mencintai saya.
- Terimakasih teruntuk suamiku tercinta Hufronnisa, yang sudah memberikan semangat, dukungan, perhatian yang tiada batasnya dan doa sehingga saya bisa di posisi seperti saat ini.
- 3. Terimakasih untuk keluargaku, yang sudah memberikan semangat, dan dukungan serta doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Dan juga terimakasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta almamater yang telah berjuang hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos.).

Penyelesaian Skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Dr. Hj. Akla M.Pd., pembimbing I Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil., dan pembimbing II Hamdi Abdul Karim, S.I.Q., M.Pd.I., yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen / Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran untuk Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang dilakukan akhirnya dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 12 September 2022

Elisa Meliawati NPM. 1703020010

Penul

DAFTAR ISI

HAI	LAI	MAN	N SAMPUL	i			
HAI	LAI	MAN	N JUDUL	ii			
HAI	LAI	MAN	N PERSETUJUAN	iii			
HAI	LAI	MAN	N NOTA DINAS	iv			
HAI	LAI	MAN	N PENGESAHAN	v			
ABS	TR	AK		vi			
HAI	LAI	MAN	N ORISINILITAS PENELITIAN	vii			
HAI	LAI	MAN	N MOTTO	viii			
HAI	LAI	MAN	N PERSEMBAHAN	ix			
KA	ГА	PEN	IGANTAR	X			
DAFTAR ISI							
DAFTAR GAMBAR							
DAI	FTA	R L	AMPIRAN	xiv			
BAE	3 I I	PEN	DAHULUAN				
	A. 1	Latai	Belakang Masalah	1			
	B. l	Perta	ınyaan Penelitian	7			
	C. 7	Γuju	an dan Manfaat Penelitian	7			
	D. l	Pene	litian Relevan	8			
BAE	3 II	LA	NDASAN TEORI				
	A.	Bin	nbingan Rohani Islam	11			
		1.	Pengertian Bimbingan Rohani Islam	11			
		2.	Fungsi Bimbingan Rohani Islam	13			
		3.	Tujuan Bimbingan Rohani Islam	15			
		4.	Materi Bimbingan Rohani Islam	16			
	В.	Pro	fesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit	18			
		1.	Pengertian Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam				
			di Rumah Sakit	18			

	2.	Ciri dan Syarat Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam	
		di Rumah Sakit	2
	3.	Standar Profesional Layanan Bimbingan di Rumah Sakit	2
	4.	Problem Dalam Layanan Bimbingan Rohani di Rumah	
		Sakit	2
	5.	Strategi Pengembangan Profesional Layanan Bimbingan	
		Rohani Islam di Rumah Sakit	2
BAB I	II M	ETODE PENELITIAN	
A	. Jer	nis dan sifat penelitian	3
В.	Su	mber Data	3
C.	Te	knik Pengumpulan Data	3
D	. Te	knik Analisa Data	3
BAB I	V H	ASIL DAN PEMBAHASAN	
A	A. Sejarah Singkat Rumah Sakit Islam Metro		4
	1.	Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Metro	4
	2.	Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro	4
В.	Pe	laksanaan Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di	
	Ru	ımah Sakit Islam Metro	4
C.	Str	rategi dan Solusi Pengembangan Profesional Layanan	
	Bir	mbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro	5
BAB V	V PE	NUTUP	
A	. Sir	mpulan	6
В.	Sa	ran	6

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Kota Metro	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan

Lampiran 3 : Izin Pra Survey

Lampiran 4 : Balasan Pra Survey

Lampiran 5 : APD

Lampiran 6 : Outline

Lampiran 7 : Izin Research

Lampiran 8 : Surat Tugas

Lampiran 9 : Balasan Research

Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 11 : Turnitin

Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi

Lampiran 13 : Lampiran Foto

Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan rohani Islam merupakan suatu pembinaan mental dan spritual yang dilakukan oleh pembimbing rohani Islam kepada pasien rawat inap beserta keluarganya dalam menunjang proses penyembuhan pasien melalui pendekatan psikoterapi Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnah rasul.¹ Kata profesional merupakan istilah yang dialektis, profesional ialah suatu tugas, pekerjaan atau jabatan yang memerlukan standar kualifikasi keahlian dan prilaku tertentu.²

Berkaitan pengertian di atas banyak hadist Rasulullah s.a.w yang mengarahkan umat manusia agar beretos kerja yang tinggi dan mengarah pada profesional sesuai dengan Al-Qur'an, seperti yang disebutkan di atas, diantaranya:

Terjemahannya: Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w bersabda: "sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional".

(HR. Thabrani, No:891, Baihaqi, No: 334).

¹Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit* (FokusMedia, 2017), hal 1.

²Ernita Siambaton, *Etika Dan Etika Profesi Profesional*, Jurnal Epigram, vol. 12. No.1,2015, 37.

Dalam konteks hadis di atas, semakin menjelaskan kepada kita bahwa Islam adalah agama yang meletakan dan menekankan nilai-nilai profesional dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh umatnya.

Profesional merupakan sebuah konsep teori yang diperoleh dari faktor pendidikan kejuruan, konsep teori yang diterima ini sebagai profesi. Perlu penguasaan teori secara sistematis yang mendasari praktek pelaksanaan, kemudian diperlukan adanya hubungan antara teori dan penerapan dalam praktek. Bertambahnya jumlah profesi dan profesional pada abad ini banyak terjadi dan diharapkan bisa dapat berfungsi untuk masyarakat sekarang ini, yang secara ilmu teknologi memerlukan pengetahuan khusus dibandingkan masyarakat sederhana yang hidup pada masa lampau. ³

Berdasarkan uraian di atas profesi memberikan jasa penting bagi pelatihan intelektual dan profesi untuk menggunakan teknik suatu pekerjaan. Profesional menuntut keahlian dibidang ilmu pengetahuan untuk menggunakan teknik yang relevan dan berkependidikan yang spesifik, sehingga tidak semua pekerjaan adalah suatu profesi. Aspek-aspek yang terkandung dalam profesi tersebut merupakan standar pengukuran suatu pekerjaan diantaranya profesi pembimbing rohani Islam.

Standar profesional antara lain; pendekatan berorientasi filosofis, berorientasi perkembangan, berorientasi karakteristik dan pendekatan beorientasi non-tradisoanal. Seorang pembimbing rohani Islam harus mempunyai keempat standar profesional, itu bisa dijadikan acuan dalam

_

³R.Rizal Isnanto, *Buku Ajar Etika Profesi* (Universitas Diponegoro, 2009), 6.

melihat profeional layanan bimbingan rohani di rumah sakit. Tugas pembimbing rohani Islam utamanya adalah melakukan pengarahan terhadap kondisi batin (mental dan kejiwaan) pasien untuk membantu proses penyembuhan bersama tenaga medis lainya.⁴

Bimbingan rohani Islam sebagai pelengkap ikhtiar dari pengobatan medis, survei lain menunjukan bahwa 91% dokter melaporkan bahwa banyak pasien mencari bantuan spiritual dan kerohanian untuk membantu menyembuhkan penyakitnya. Persoalan yang dihadapi pasien maupun keluarga pasien terbilang kompleks maka bimbingan rohani Islam sangat dibutuhkan untuk kesembuhan pasien. Selain merasakan sakit yang tak kunjung reda dan berbagai masalah yang dialami pasien sehingga menyebabkan kejiwaan pasien tertekan dan terganggu, maka dampak yang ditimbulkan adalah penyakitnya yang tak kunjung sembuh.

Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan bimbingan rohani Islam, karena salah satu faktor keberhasilan bimbingan tergantung pada kemampuan atau *skill* seorang pembimbing, pembimbing rohani Islam bertugas untuk menuntun atau membimbing pasien seperti mengajak pasien shalat dalam keadaan sakit, selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah, intinya pembimbing akan selalu senantiasa mengajak pasien untuk mengingat Allah SWT, pembimbing rohani Islam juga mengajak para

⁴Ravik Karsidi, *Peningkatan Profesionalisme Dan Penyuluh* (Universita Sebelas Maret, 2000), 3.

⁵Subandi & Hasanat, *Pengembangan Model Pelayanan Spiritual Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum* (yogyakarta: Fakultas Psikologi, UGM.)

keluarga pasien untuk senantiasa bersabar dan mengarahkan agar keluarga selalu membantu pasien agar cepat sembuh.

Rumah Sakit Islam Kota Metro merupakan Rumah Sakit yang mempunyai misi salah satunya memberikan pelayanan bernuansa Islami untuk semua umat, dengan adanya misi tersebut tentu kehadiran para petugas bimbingan rohani menjadi sangat penting untuk melengkapi berbagai aspek layanan yang seharusnya diterima setiap pasien. Saat ini petugas bimbingan rohani yang dimiliki Rumah Sakit Islam Kota Metro berjumlah dua orang yang berasal dari Kemenag (kementerian agama) Kota Metro, layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro sudah berjalan selama delapan tahun.⁶

Berdasarkan survei di lapangan masih dijumpai sebagai berikut: petugas kerohanian bukan dari fakultas dakwah, khususnya Bimbingan penyuluhan Islam, layanan bimbingan rohani islam memberikan materi berupa do'a, motivasi pasien serta memberikan penguatan agar pasien lebih meningkatkan ibadahnya dan pada umumnya sebagaian masyarakat belum mengenal layanan bimbingan rohani Islam itu seperti apa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan profesional layanan pembimbing rohani kepada pasien di Rumah Sakit Islam Kota Metro, proses pelayanan bimbingan keagamaan di Rumah Sakit Islam Kota Metro harus lebih meningkatkan kemampuan atau keahlian (*skill*) dalam bidang bimbingan rohani dikarenakan pembimbing

⁶wawancara dengan Ibu Ratmi, Kepala Bidang HUMAS RS Islam Metro, *Tentang Informasi Rumah Sakit*, pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 10:30.

cenderung berlatar belakang rata-rata pendidikan S1 agama Islam sehingga kurang terpenuhinya pelayanan bimbingan rohani Islam bagi pasien. Petugas kerohanian seharusnya memiliki pendidikan yang khusus di bidang bimbingan penyuluhan Islam jika mengikuti pelatihan keahlian maka akan memberikan praktik layanan yang bisa disebut profesional sehingga menjadikan pasien akan merasa puas dengan layanan yang diberikan, dengan demikian kepuasan pasien akan menjadi nilai tersendiri untuk dapat mempercepat kesembuhan pasien.⁷

Pernyataan di atas menunjukan bahwa rohaniawan Islam perlu memiliki kompetensi secara teoritik dan prkatik, yang diperoleh melalui pendidikan khusus, akan tetapi rohaniawan Islam di Rumah Sakit Islam Kota Metro tidak memiliki kualifikasi pendidikan sebagai pembimbing rohani pasien. Memang secara praktik mampu melakukan bimbingan dasar, seperti berdo'a untuk kesembuhan pasien tetapi kebutuhan pasien tidak hanya sekedar itu saja, perlu juga dilakukan pendampingan secara komprehensif yakni memperhatikan aspek *bio-psiko-sosio*dan *religio*. Oleh sebab itu dalam layanan bimbingan rohani pasien harus diutamakan untuk memenuhi aspek tersebut dan perlu mengacu pada keilmuan serta memiliki *syakilah* (kepribadian baik).⁸

Maka dari itu sangat diperlukan layanan bimbingan yang profesional agar pasien memperoleh kesehatan yang paripurna. Hal ini terdapat dalam

 7 Hasil Observasi Penulis di Rumah Sakit Islam Kota Metro Pada Tanggal 15 Desember 2021.

⁸ Syukriadi Sambas, Konseling Islam: Profesi Dan Tantangannya Prespektif Qur'an-Sunnah Dalam Kajian Dakwah Multiprespektif (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014), 47–48.

misi dan tujuan Rumah Sakit Islam Kota Metro, akan tetapi misi dan tujuan tersebut masih belum tercapai karena faktor keprofesionalan.

Penuturan ibu Triandini umur 51 tahun dengan penyakit jantung. Ibu ini merasa senang dengan kedatangan petugas rohaniawan karena dapat menyampaikan keluh kesahnya selama di rawat di Rumah Sakit.⁹ Menurut penelitian petugas bimbingan rohani harus mempunyai hubungan yang lebih dekat dengan pasien, sehingga bertatap muka dianggap penting agar dapat memberikan pengaruh dalam kesembuhan pasien. Dalam meningkatkan profesional layanan petugas rohaniawan maka dari pihak rumah sakit dan bagian bimbingan dan pelayanan Islami harus mengadakan beberapa program seperti penyelengaraan bimbingan kepada pasien, pembinaan keagamaan karyawan, penyusunan buku bimbingan rohani Islam dan pengembangan program pemberdayaan dan pelaksanaan pelatihan petugas kerohanian.

Dalam meningkatkan pelayanan Islami tidak hanya pelayanan komplementer yang diberikan oleh pembimbing kepada pasien, tetapi juga dengan memberikan pelayanan Islami yang bersifat pembaruan dan terencana yang meliputi aspek fisik sarana prasarana, sistem pelayanan, petugas Rumah Sakit, dan terpeliharanya keimanan.

Permasalahan permasalahan yang muncul di atas bisa saja diakibatkan oleh kesalahan dalam sistem, atau sistemnya sudah tepat namun implementasi sistem di lapangan dan pelaksanaan teknis operasional yang tidak tepat.

⁹Ibu triandini, *Wawancara Dengan Pasien Di Rumah Sakit Islam*, 15 Desember 2021 pada pukul 10:15.

Permasalahan tersebut jika tidak ditangani secara maksimal akan berakibat pada efektifitas layanan bimbingan rohani Islam kurang maksimal, pihak rumah sakit perlu melakukan perbaikan dengan melakukan evaluasi pada sistem bimbingan rohani Islam (*input*), proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam (*procces*), maupun dampak pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi pasien dan pihak rumah sakit (*output*). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pentingnya meningkatkan profesional layanan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dimunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana pelaksanaan Profesional Layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro?
- 2. Bagaimanakah strategi dan solusi pengembangan Profesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan tujuan dari peneliti ini yaitu:

a. Untuk mengetahui pelaksanaan Profesional Layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro.

b. Mengetahui strategi dan solusi pengembangan Profesional layanan bimbingan rohani Islam pada pasien.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, wawasan dan menambah pengetahuan terhadap teori bimbingan Rohani Islam khususnya bagi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat praktis

- Manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang profesioanl Layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Kota Metro
- 2) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, khususnya fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam meningkatkan profesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Saki Islam Kota Metro selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai Profesioanal layanan bimbingan Rohani Islam. dalam peneliti ini penulis mengkaji beberapa penelitian yang pernah diteleti oleh beberapa peneliti lain. beberapa hasil penelitian tersebut, antara lain:

Penelitian pertama, adalah penelitian dengan judul "Standarisasi Layanan Bimbingan Konseling Islam Bagi Pasien di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang (Prespektif Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia), penelitian tersebut dilakukan oleh Agus Riyadi pada tahun 2019. Adapun perbedaanya dari fokus pembahasanya adalah untuk mengetahui dan menganalisis banyaknya jumlah pasien di rumah sakit muslim, maka harus ada penelitian untuk menemukan program bimbingan dan konseling Islam yang mampu melayani kebutuhan spritual muslim karena kebutuhan spiritual ini tidak dapat dipenuhi di layanan keperawatan umum. Sedangkan pada penelitian ini mengetahui standar pelayanan pembimbing rohani Islam dalam kaitanya untuk memenuhi kebutuhan holistik terutama kebutuhan sosial, psikologi, dan spiritual pasien di Rumah Sakit Islam Kota Metro.¹⁰

Penelitian yang kedua adalah, yang berjudul "Bentuk layanan bimbingan rohani pasien dalam membantu proses kesembuhan pasien dalam membantu proses kesembuhan pasien di layanan kesehatan (Layanan Kesehatan Cuma-cuma) ciputat". penelitian tersebut ditulis oleh Indah Chabibah pada tahun 2011, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kerohanian

¹⁰Agus Riyadi, Satandarisasi Layanan Bimbingan Konseling Islam Bagi Pasien di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang(Perspektif Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia) (Semarang: UIN WaliSongo, 2019).

terhadap pasien rawat inap di Rumah Sakit ciputat. Sedangkan penelitian ini yang akan peneliti lakukan betujuan untuk mengetahui dan meneliti tentang masalah profesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam kota Metro. ¹¹

Penelitian ketiga, yang berjudul "optimalisasi Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Roemani muhammadiyah Semarang" oleh Luq Fatmawati, 2013. Pada penelitian ini membahas tentang optimalisasi layanan bimbingan rohani Islam bagi pasien rawat inap pada aspek petugas kerohaniawan yang masih minim bila dibandingkan dengan jumlah pasien serta masih banyak sumber daya manusia yang belum memenuhi kualitas sebagai rohaniawan. Adapun pembedanya dalam penelitian ini adalah dimulai dari judul dan beberapa aspek dan fokus penetian yang diteliti memiliki sedikit perbedaan antara penelitian satu dengan lainya. 12

¹¹Indah Chabibah, *Bentuk Layanan Bimbingan Rohani Pasien Dalam Membantu Proses Kesembuhan Pasien Di Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

¹²Luq Fatmawati, *Optimalisasi Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiysh Semarang* (Semarang: IAIN walisongo, 2013).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata "Guindance" yang mempunyai arti "menunjukan", membimbing menuntun, ataupun membantu sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. ¹

Sumber, nasihat dan obat untuk mencegah permasalahanpermasalahan yang timbul. Dalam Al-Qur'an, sebagai firman Allah SWT dalam surat Yunus ayat 57:

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman" (Q.S. Yunus, 10:57).

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan didalam

¹Hallen A, Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam (Jakarta: ciputat pers, 2002), hal 3.

kehidupannya agar individu atau kelompok individu mampu mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dan dapat merasakan kebahagiaan dihidupnya.

Sedangkan yahya mendefinisikan bimbingan rohani islam sebagai suatu pelayanan bantuan yang diberikan perawat rohani islam kepada pasien atau orang yang membutuhkan yang sedang mengalami masalah dalam hidup keberagamaannya seoptimal mungkin, baik secara individu maupun kelompok agar menjadi manusia yang mandiri dan dewasa dalam beragama, dalam bimbingan akidah, ibadah akhlak dan muamalah melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan keimanan dan ketaqwaan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist.²

Bimbingan rohani islam merupakan tindakan yang didalamnya terjadi proses bimbingan dan pembinaan rohani kepada pasien di rumah sakit sebagai upaya menyempurnakan ikhtiar medis dengan ikhtiar spiritual yang dilakukan oleh tenaga kerohanian dalam memberikan ketenangan, kesejukan hati, dorongan serta motivasi untuk tetap bersabar, bertawakal dan senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah. Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

²jaya yahya, *Spiritualisasi* (Jakarta: ruhana), hal 6.

bimbingan rohani islam dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada pasien di Rumah Sakit.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa bimbingan rohani Islam di rumah sakit adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk menuntun pasien agar mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakitnya, dalam rangka mengembangkan potensi dan menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.

2. Fungsi Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam merupakan bagian bentuk kegiatan dakwah, fungsi bimbingan rohani Islam yaitu membantu individu supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi yang kondusif. Adapun fungsi bimbingan rohani Islam yaitu berfungsi sebagai pencegahan yaitu upaya mencegah timbulnya kembali masalah pada individu, fungsi penyesuaian yaitu upaya yang membantu individu sebagai akibat perubahan biologis, psikologis, atau sosial pada diri seorang individu, selanjutnya fungsi perbaikan yaitu upaya untuk melakukan sebuah perbaikan terhadap penyimpangan perilaku individu, dan fungsi pengembangan yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu.

Bimbingan kerohanian sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, mempunyai fungsi sebagai berikut: Fungsi *prefentif*, yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah baginya. Fungsi *kuratif*, yaitu membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya atau dialaminya.

Fungsi *preservative*, yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama. Fungsi *developmental*, yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah baginya.³

Selain hal tersebut, bimbingan kerohanian juga sebagai pendorong (motivasi), pemantapan (stabilitas), penggerak (dinamisator), dan menjadi pengarah bagi pelaksanaan bimbingan agar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan pasien serta melihat bakat dan minat yang berhubungan dengan cita-cita yang ingin dicapainya.

Dari fungsi diatas dapat disimpulkan fungsi bimbingan rohani islam yaitu untuk membantu individu terhindar dari masalah-masalah yang menyebabkan terjadinya gangguan kejiwaan. Ruang lingkup gangguan kejiwaan ini tidak dapat terpisahkan dengan masalah-masalah spritual (keyakinan), sehingga Islam pun memberikan bimbingan kepada individu dengan menggunakan pedoman kepada bimbingan Al-Qur'an dan hadist.

³faqih, Bimbingan Dan Konseling Islam (Jakarta: : pustaka hidayah, 2001), 50.

3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam

Tujuan bimbingan rohani Islam yaitu untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesabaran manusia tentang eksistensinya sebagai makhluk dan khalifah Allah SWT di muka bumi ini, sehingga setiap aktifitas tingkah lakunyatidak keluar dari tujuan hidupnya yaitu untuk menyembah atau mengabdi kepada Allah SWT.⁴

Bimbingan sifatnya hanya merupakan bantuan kepada individu maupun kelompok untuk mewujudkan diri sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan hakekatnya sebagai manusia untuk menjadi pribadi yang selaras perkembangan unsur dirinya dan pelaksanaan fungsi atau kedudukannya sebagai makhluk Allah (makhluk religius), makhluk individu, makhluk sosial, dan sebagai makhluk berbudaya. Ada beberapa tujuan bimbingan dalam proses konseling Islami adalah:

- a) Untuk menghasilkan suatu perubahan dalam diri individu yang meliputi kesehatan dan kebersihan jiwa serta mentalnya. Jiwa akan menjadi tentram dan damai (*muthaminah*) bersikap lapang dada (*radhiyah*) dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah tuhannya (*mardhiyah*).
- b) Untuk menghasilkan sesuatu perubahan dalam memperbaiki tingkah laku dan kesopanan agar dapat memberikan manfaat yang baik bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Yang ketiga, menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan

.

⁴ lahmudin lubis, Bimbingan Dan Konseling Islam (Jakarta: hijri pustaka utama, 2007), 24–

berkembang rasa toleransi serta tolong-menolong dan rasa kasih sayang.

c) Untuk membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau telah baik agar tetap baik dan menjadi lebih baik lagi sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya atau orang lain.⁵

Dengan demikian, tujuan bimbingan rohani Islam adalah menuntun manusia dalam rangka memelihara dan meningkatkan pengalaman ajaran agama disertai perbuatan baik yang mengandung unsur-unsur ibadah dengan berpedoman tuntunan agama.

4. Materi Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam merupakan bentuk kegiatan dakwah yang didalamnya berupa aktivitas bimbingan dan konseling islam bagi pasien dan keluarga. Materi bimbingan rohani islam bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagaimana ditegaskan:

Artinya: "sebagai bimbingan yang lurus, untuk memeringatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik" (Q.S. Al-Kahfi:2)

_

⁵ Tarmizi, *Bimbingan Dan Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2018).

Materi yang diberikan yaitu Doa, Dzikir, Sabar, Ikhlas, dan Sedekah. Doa adalah salah satu obat untuk orang sakit. Terkadang orang yang sedang sakit berkeluh kesah atas penyakit yang dideritanya sampai mengeluarkan kata-kata yang seharusnya tidak perlu untuk diucapkan.Nabi Muhammad mengajarkan untuk berdoa dan berdzikir ketika sakit, dalam hal ini dan dzikir salah satu penyembuhan penyakit yang diderita pasien, dan dengan bimbingan rohani islam berupa doa dan dzikir termasuk salah satu cara materi yang digunakan petugas kerohaniawan.

Sabar adalah menjaga diri dari amarah dan azab Allah dengan menjauhi larangan dan tindakan maksiat dan melaksanakan tata aturan Allah SWT. Ikhlas adalah menerima ketetapan dari Allah, ikhlas atas penyakit yang menimpa semoga penyakit yang Allah beri menjadi ladang amal ibadah kepada Allah.

Sedekah sebagaimana Nabi pernah mengajarkan obatilah orang yang sakit diantara kalian dengan sedekah. Untuk itu pasien dianjurkan bersedekah, dengan diniatkan sedekah yang dikeluarkan untuk kesembuhan penyakit yang dideritanya.

⁶Muhammad Rizqi Riza Auliya, *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Ulkus* (*LUKA*) *Akibat Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang* (Semarang: UIN WaliSongo, 2019).

B. Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit

Profesional adalah yang bersangkutan dengan profesi, memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Profesi itu merupakan suatu pekerjaan yang meminta persiapan spesialisasi yang relatif lama di perguruan tinggi dan diatur oleh suatu kode etik khusus dari penjelasan ini dapat diartikan bahwa profesi itu pada hakekatnya merupakan suatu pekerjaan tertentu yang menuntut persyaratan khusus dan istimewa sehingga meyakinkan dan memperoleh kepercayaan pihak yang memerlukanya.

Membentuk sikap profesional rohaniawan serta untuk menyeru pasien agar memilki kualitas religius yang baik. Allah SWT Berfirman sebagai berikut:

Artinya: "serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan batahlah mereka dengan cara yang baik. Sungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih

mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q.S. an-Nahl (16): 125).

Namun ada semacam *common denominators* antara berbagai profesi. Suatu pofesi umumnya berkembang dari pekerjaan *(vacation)* kemudian berkembang makin matang, selain itu dalam bidang apapun profesional seseorang ditunjang tiga hal tanpa ketiga hal ini sulit seseorang mewujudkan profesionalnya. Ketiga hal itu ialah keahlian, komitmen, dan keterampilan yang relevan membentuk segitiga sama sisi yang ditengahnya terletak keprofesionalan sesorang.

Profesi adalah pekerjaan yang menuntut kemampuan intelektual yang khusus diperoleh melalui kegiatan belajar dan pelatihan yang bertujuan untuk menguasai keterampilan atau keahlian dalam memberikan *advis* pada orang lain dengan memperoleh upah atau gaji dalam jumlah tertentu.⁷

Profesional menurut rumusan Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 ayat 4 digambarkan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber pengahasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁸

⁸ Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 4, *Tentang Guru Dan Dosen*.

⁷Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional:Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 1–3.

Berdasarkan uraian di atas, maka dijelaskan bahwa profesional adalah suatu pembinaan profesi untuk mencapai suatu kriteria yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Profesioanal pada dasarnya merupakan serangkaian proses pengembangan baik yang dilakukan melalui pendidikan atau pelatihan "pra-jabatan" maupun "dalam jabatan". Dengan demikian profesional merupakan suatu proses yang bersifat sepanjang masa (*life time/life-long*) dan tanpa akhir (*never-ending*).

Sedangkan Layanan bimbingan rohani Islam merupakan bentuk pengembangan metode dakwah yang disesuaikan dengan kebutuhan *mad'u*. Pasien merupakan *mad'u* yang menjadi sasaran aktivitas dakwah yang memiliki kebutuhan yang berbeda dengan *mad'u* pada umumnya. Pasien dikategorikan sebagai *mad'u* berkebutuhan khusus karena ia adalah individu yang sakit secara fisik dan memilki problematika yang kompleks.

Layanan bimbingan rohani islam merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan pada pasien, karena layanan seperti ini mampu menyentuh aspek psikologis, sosial, dan spritual pasien. Layanan bimbingan rohani Islam dengan metode bimbingan dan konseling mampu memberikan jawaban atas kebutuhan pasien terhadap masalah yang dihadapi dengan pendekatan agama Islam.

Layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit merupakan proses pemberian bantuan pada pasien dan keluarga pasien yang mengalami kelemahan imam/spiritual karena dihadapkan pada ujian kehidupan yang

⁹Hamdani Bakran adz-zaky, *Konseling Dan Psikoterapi Islam* (yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2016).

berupa sakit dan berbagai problematika yang mengiringinya agar mereka mampu menjalani ujian tersebut sesuai tuntunan ajaran Islam. layanan bimbingan rohani Islam merupakan salah satu bentuk pengembangan metode dakwah.¹⁰

Layanan bimbingan rohani Islam sebagai kegiatan dakwah Islamiyah di Rumah Sakit memerlukan seperangkat pendukung. Keberhasilan dakwah dipengaruhi oleh unsur-unsur dakwah meliputi: subjek dakwah (*dai*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah, metode dakwah, dan media dakwah. Sedangkan unsur-unsur layanan bimbingan rohani Islam yaitu: rohaniawan, materi, metode, media, dan pasien.

2. Ciri-ciri dan Syarat Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit

Profesi rohaniawan Islam memerlukan kekhususan tertentu. Kekhususan itu pada hakikatnya adalah kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap petugas rohaniawan Islam, untuk menjadi rohaniawan Islam yang profesional tidak bisa disandarkan hanya pada segi kepandaian atau keahlian dalam mengoperasikan peralatan, serta pemanfaatan bahan, tapi dibutuhkan beberapa faktor pendukung yang saling berintegrasi.

Adapun faktor-faktor tersebut yaitu: (1)knowledge (ilmu pengetahuan), (2)competent application (keahlian), (3)social responsibility

 10 Ibid

_

(tanggung jawab), (4)asosiasi profesi, (5)masyarakat mengakui adanya profesi tersebut.¹¹

Ciri-ciri profesi yakni, memerlukan persayaratan berupa pelatihan exstensif (extensive training) untuk dapat berpraktik secara profesional. Pelatihan ini harus mengandung apa yang dinamakan "asignificant intellectual component", tidak hanya sekedar berupa pelatihan keterampilan semata. Pentingnya kesadaran untuk mengabdikan segala kemampuan di atas untuk pelayanan terhadap masyarakat yang semakin sebagai akibat adanya proses modernisasi. Adapun ciri-ciri dikatakan sebagai profesi, sebagai berikut: Memerlukan persyaratan berupa pelatihan extensif ("extensive training") untuk dapat berpraktik secara profesional.

Pelatihan ini harus mengandung apa yang dinamakan "*a significant intellectual component*" atau unsur ilmiah yang sesuai, tidak sekedar berupa pelatihan keterampilan semata. Pentingnya kesadaran untuk mengabdikan segala kemampuan di atas untuk pelayanan terhadap masyarakat yang semakin kompleks sebagai akibat adanya proses modernisasi. Setiap profesi cenderung memiliki tiga ciri sebagai berikut:

- a) Menggunakan pengetahuan akademis baik yang bersifat teoritis maupun terapan di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b) Lebih mengutamakan pemakaian standar-standar teoritis dalam upayanya mengukur keberhasilan suatu profesi.

¹² Ernita Siambaton, "Etika Dan Etika Profesi Profesional, *Jurnal Epigram*" vol.12 No.1 (2016).

¹¹Edi Topo Ashari, Memahami Karakteristik Pegawai Negeri Sipil Yang Profesional ,Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS, November 2010, vol. 4,No. 2,4.

c) Memiliki suatu sistem pengawasan terhadap praktik para pengemban profesi dengan menetapkan kode etik sebagai salah satu standar perilaku para pengemban profesi.¹³

Adapun ciri profesional layanan bimbingan rohani islam tertuang dalam kompetensi yang harus dimiliki, yaitu memiliki wawasan keIslaman yang komprehensif, memiliki keahlian bidang bimbingan penyuluhan dan konseling memiliki keterampilan informasi dan teknologi, keteladanan, akhlak, *al-karimah* dan kedalaman spritual.

3. Standar Profesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit

Pendidikan dan pelatihan keahlian di dalam pasal No.1 tentang peraturan pemerintah RI No. 101 Tahun 2000, dinyatakan bahwa, pendidikan dan pelatihan merupakan proses penyelenggaraan belajar dan mengajar dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan pegawai negeri sipil. 14 Tujuan adanya pendidikan dan pelatihan, supaya pegawai atau tenaga rohaniawan Islam memiliki kemampuan sehingga berdampak pada praktik layanan yang diberikan.

Pendidikan dan pelatihan keahlian menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan sebagai sarana untuk mewujudkan standar kerja. Pendidikan dan pelatihan, akan menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja, sehingga produktivitas rohaniawan Islam dapat dilihat dengan keberhasilan kerja yang baik. Pelatihan atau *training*,

 $^{^{13}}$ *Ibid*.

¹⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1, Nomor 1.

adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga rohaniawan Islam. dengan adanya peningkatan keahlian pengetahuan, wawasan, dan sikap karyawan pada tugas-tugasnya melalui program pelatihan yang sudah dilaksanakan dalam organisasi dapat meningkatkan kinerja pegawai organisasi tersebut. ¹⁵

Pendidikan dan pelatihan tenaga rohaniawan Islam, dapat diukur melalui keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan tugas yang dibebankan kepada mereka. Adapun alasan penting antara kesesuaian keilmuan dan keahlian yang dimiliki akan berdampak pada kualitas layanan, apabila keahlian yang dimiliki tidak sesuai dengan tugas yang harus dilaksanakan atau dibebankan, maka akan terjadi ketidakefektifan dalam praktik pelaksanaan bimbingan kepada pasien dan kelurganya. Tenaga kerohanian yang memiliki tingkat pendidikan dan pelatihan khusus akan menunjukan keperofesionalan dalam bekerja. Hal itu dapat ditandai dengan pengusaanya terhadap profesinya, melakukan tugas dengan serius, serta kemampuan berkomunikasi dengan pasien. Serta kemampuan rohaniawan Islam untuk terus melakukan perkembangan diri agar kualitas layanan semakin baik. Hal itu dikarenakan, salah satu peran pembimbing rohani pasien adalah memberi perawatan spiritual serta berupaya untuk mengembalikan kesehatan emosi pasien, layanan ini menunjukan bahwa

-

¹⁵Edi Saputra Pakpahan dkk, *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), vol. Vol. 2, No. 1,118.

pasien diupayakan untuk selalu berpegang teguh pada keyakinan agama, sehingga menimbulkan komitmen yang baik dalam kehidupan.¹⁶

Standar profesional dilihat dari tiga prinsip profesional yakni pendidikan, pelatihan keahlian, dan pengalaman. Standar pertama adalah pendidikan merupakan cikal bakal terbentuknya tenaga yang profesional dalam bidang layanan bimbingan rohani pasien.

Adapun standar kedua adalah pelatihan keahlian atau keterampilan yang dimiliki oleh pembimbing rohani di Rumah Sakit, keterampilan yang dimiliki tenaga pembimbing rohani mulai dari didapatkanya keterampilan tersebut sampai bagaimana menerapkan keterampilan itu. Standar kedua ini merupakan aspek yang paling penting karena keterampilan dalam membimbing pasien sangat dibutuhkan hal itu dikarenakan pasien merupakan *mad'u* yang berkebutuhan khusus, sehingga dibutuhkan keterampilan khusus untuk menangani mereka.

Ketiga, adalah pengalaman standar ketiga ini merupakan indikator penting yang berkaitan dengan prinsip diatas. Mengapa dikatakan penting, karena pengalaman yang diperoleh di lapangan oleh para pembimbing rohani Islam di rumah sakit dapat diharapkan bisa meningkatkan keahlian layanan kerohanian untuk pasien sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

 $^{^{16}}$ Nur Aisyah, *Profesionalitas Dakwah Konteporer*, Jurnal Tabligh, Vol. 15, No. 2, Tahun 2014, 1.

4. Problem dalam layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit

Menurut keputusan Menteri kesehatan RI Nomor:812/ Menkes/ SK/ VII/2007 tentang kebijakan perawatan paliatif adalah pendekatan yang bertujuan memperbaiki kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi masalah yang berhubungan dengan penyakit yang dapat mengancam jiwa, melalui pencegahan dan peniadaan melalui identifikasi dini dan masalah-masalah fisik lainya. Selain itu banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa agama memiliki peran penting dalam proses penyembuhan, dalam buku "tahajud" karya Moh Sholeh di dalamnya menjelaskan tentang pengaruh positif shalat tahajud bagi kesehatan. 17

Dengan demikian yang harus diterapkan di Rumah Sakit meliputi empat dimensi yaitu: terapi fisik dengan obat-obatan/psikofarma, terapi psikologis (psikoterapi), terapi psikososial (sosial), terapi psikoreligius (agama). Dalam menerapkan pelayanan kesehatan holistik tersebut, pihak rumah sakit perlu menyediakan tim kesehatan profesional yang lengkap. Sebagaimana pendapat Patricia, yang menyebutkan bahwa tim perawat kesehatan seharusnya meliputi kelompok profesional yaitu dokter, perawat, dan ahli terapis serta kelompok profesional lainya seperti pekerja sosial dan rohaniawan. 19

¹⁸Isep Zaenal Arifin, Op, Cit., Bimbingan Penyuluhan Islam: Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam.

¹⁷Moh Sholeh, *Op.Cit.*, *Tahajud*.

¹⁹Emil Hidayanti, Op, Cit., Integrasi Agama Dalam Pelayanana Medis (Studi Terhadap Praktik Konseling Lintas Agama Dalam Mewujudkan Palliative Care Pasien Hiv/Aids Di Rumah Sakit Semarang).

Namun realitasnya, dalam praktek masih dijumpai problemproblem sebagai berikut:

- a) Masih banyak rumah sakit yang belum menerapkan layanan bimbingan rohani Islam. Hal ini karena seringkali dipengaruhi oleh ketersediaan anggaran untuk kebutuhan oprasional pelayanan yang cukup besar. Sebagaimana dengan sistem BLU (Badan Layanan Umum) yang telah diterapkan diberbagai Rumah Sakit Umum, bahwa semua kegiatan pelayanan diupayakan mendatangkan profit bagi Rumah Sakit. Sedangkan layanan bimbingan rohani Islam pada umumnya adalah Non profit, sehingga sulit untuk dikembangkan. Padahal dampak Non profit sebenarnya bisa dirasakan rumah sakit seperti: penerapan konsep pengobatan holistik (layanan medis dan spiritual), berkurangnya keluh kesah pasien kepada dokter dan perawat serta citra positif bagi Rumah Sakit dalam menangani pasien.²⁰
- b) Rumah Sakit yang sudah menerapkan layanan bimbingan rohani Islam pada umumnya belum sepenuhnya memandang layanan tersebut sebagai profesi yang profesional. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Metro bahwa masih banyak rohaniawan bukan lulusan dari Fakultas Dakwah Khususnya jurusan BPI. Pihak Rumah Sakit memiliki anggapan bahwa substansi bimbingan mencangkup banyak hal tentang agama yang dapat dikuasai

²⁰Ema Hidayanti, *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*, hal 110.

oleh siapapun yang memiliki latar belakang pendidikan agama.²¹ Padahal tugas rohaniawan tidak sesempit itu, rohaniawan seharusnya mampu memberikan pelayanan pada aspek psiko-sosio-spiritual melalui beragam layanan, maka rohaniawan perlu memiliki pengetahuan serta keterampilan tentang layanan bimbingan rohani Islam. ketiga, problem pada point nomer dua mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam masih sebatas pada pemberian motivasi dan doa.

c) Pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam pada point nomer dua seringkali menyebabkan kesalahpahaman masyarakat terhadap layanan tersebut, mereka menganggap rohaniawan adalah tukang doa. Meskipun sebenarnya memberikan doa adalah salah satu jenis metode yang digunakan rohaniawan setiap kali mengunjungi. Tetapi pemahaman tersebut akan menjadi tidak tepat karena rohaniawan mampu memberikan banyak peran dalam terapi psikososial dan terapi psiko spiritual bagi pasien melalui beragam model layanan.²²

Layanan bimbingan rohani Islam sebagai kegiatan dakwah sekaligus sebagai bagian integral dari pengobatan holistik di rumah sakit memerlukan pengaturan yang baik. Karena pada umumnya akan timbul masalah yang kompleks, yang dalam menangani serta mengantisipasinya perlu sebuah strategi yang sistematis. Keberhasilan layanan tersebut dipengaruhi oleh sistem layanan bimbingan rohani Islam, yaitu:

²¹Mahmudah, *Problematika Pengembangan Profesionalitas Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rumah Sakit Di Semarang*.

²²Musfir bin Said azZahrani, Konseling Terapi, hal 470-504.

rohaniawan, materi, metode, media, serta pasien. Maka rohaniawan perlu melakukan evaluasi pada sistem layanan bimbingan rohani Islam baik dari segi input, proses, maupun output.

5. Strategi Pengembangan Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit

Layanan bimbingan rohani Islam selain sebagai bagian dari pengobatan holistik, juga merupakan kegiatan dakwah di rumah sakit. Strategi dakwah dapat diterapkan dalam layanan bimbingan rohani Islam, strategi dakwah adalah perencananaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah.²³

Tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus (perantara), tujuan umum merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah yaitu perubahan sikap dan prilaku mitra dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan umum tidak dapat dicapai sekaligus, tetapi perlu tahap-tahap pencapaian. Tujuan pada setiap tahap itulah yang disebut tujuan khusus (prantara), dalam layanan bimbingan rohani Islam tujuan umumnya adalah pasien selalu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tujuan khusus (prantara) yaitu membina keimanan yang kokoh dalam jiwa pasien. Strategi membutuhkan perencanan yang matang dalam dakwah kelembagaan, perencanaan yang strategis berisi analisis SWOT yaitu

²³Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal 349–50.

strength (keunggulan), waknes (kelemahan), oppertunity (peluang), dan threat (ancaman), yaitu:

- a) *Strength* (Keunggulan) bersifat internal yang terkait dengan keberadaan strategi berkaitan dengan pengembangan layanan bimbingan rohani Islam yang dimiliki oleh individu atau sebuah program bisa berpengaruh positif dimasa akan datang. ²⁴ contohnya hal positif yaitu: pembimbing harus mempunyai pengetahuan tentang layanan bimbingan rohani Islam, serta sarana prasarana yang mendukung berlangsungnya proses pemberian layanan bimbingan rohani Islam untuk pasien.
- b) Waknes (kelemahan) adalah faktor yang ada dalam kontrol penyelenggaraan strategi pengembangan layanan bimbingan rohani Islam, merupakan aspek internal yang bersifat negatif dapat mengurangi nilai-nilai dalam strategi layanan bimbingan rohani Islam, contohnya seperti: kesenjangan keahlian, keterbatasan sumber-sumber dan lokasi yang kurang strategis. Kelemahan ini merupakan suatu strategi atau kegiatan dalam layanan bimbingan rohani Islam yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh petugas kerohanian tetapi tidak tersedia, kelemahan lebih mudah terlihat daripada sebuah kekuatan.
- c) Oppertunity (peluang) adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberadaan dan keberhasilan program atau strategi yang telah disusun oleh petugas kerohaniawan, dapat memberikan peluang

.

²⁴ *Ibid*, hal 356.

berkembang dimasa depan. *oppertunity* merupakan faktor positif yang muncul dari pasien yang memberikan kesempatan bagi petugas kerohaniawan untuk mengembangkan strategi layanan bimbingan rohani Islam, oleh sebab itu respon pasien yang positif dapat memberikan peluang berkembang bagi petugas kerohaniawan untuk merencanakan strategi dimasa akan datang.

d) *Theart* (ancaman) merupakan sebuah ancaman potensial terhadap keberlangsungan program atau strategi. Ancaman meliputi faktor diluar kendali individu yang bisa menghambat strategi yang telah dibuat oleh petugas bimbingan rohani Islam karena harus berhadapan dengan resiko, ancaman juga bisa dikatakan sebagai faktor negatif yang memberikan hambatan bagi berkembangnya atau berjalannya sebuah strategi.

Strategi dakwah membutuhkan penyesuaian yang tepat, yakni dengan memperkecil kelemahan dan ancaman serta memperbesar keuggulan dan peluang.²⁵ Untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, memerlukan metode. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan startegi, ada tiga karakter yang melekat dalam metode dakwah:

1. Metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan.

.

²⁵ *Ibid*, hal 357.

- Metode dakwah menjadi bagian strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah masih bersifat konkrit dan praktis, ia harus dapat dilaksanakan dengan mudah.
- 3. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah.²⁶

Setiap metode memerlukan teknik dalam implementasinya. Teknik adalah cara yang digunakan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode dengan demikian pendekatan akan melahirkan strategi yang dilaksanakan dengan menggunakan suatu metode.

²⁶ *Ibid*, hal 358.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

4.

Jenis penelitian ini adalah (*field research*) atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti mengadakan penelitian di lapangan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan. Maka data yang dibutuhkan dan dihimpun dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang langsung diambil dari tempat peneliti, sedangkan sifat penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif.¹

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan datadata yang diperlukan melalui metode pengumpulan data berupa observasi,
wawancara, dan dokumentasi, yang berada dilapangan dan disajikan dalam
bentuk deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan tentang
bagaimana seorang pembimbing rohani Islam dalam memberikan profesional
layanan bimbingan kepada pasien yang ada di rumah sakit Islam Metro. Maka
penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

33

¹lexy J. Moelong, *Metodolog Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²

Data tersebut berupa pencatatan baik berupa fakta dan angka yang disedikan bahan untuk menyusun informasi, sumber data penelitian ini mencangkup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung yang memiliki keterkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Data primer yang digunakan penulis adalah hasil dari observasi, wawancara langsung, dan dokumen atau arsip rumah sakit Islam kota metro serta berbagai literatur yang berkaitan dengan profesional layanan bimbingan rohani di rumah sakit Islam kota metro.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah 2 orang pembimbing rohani Islam yang ada di rumah sakit dan 5 orang pasien. Penentuan *sampling* dengan menggunakan *purpose sampling*. *Purpose sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Setelah dilakukan *purpose sampling*, maka ditemukan sample meliputi: pasien dan pembimbing rohani Islam.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam melakukan suatu analisis yang

-

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik Edisi Revisi* (yogyakarta: Rienaka Cipta, 2010), 172.

selanjutnya data ini disebut juga tidak langsung atau data tidak asli.

³Adapun data skunder dari penelitian yang bersumber dari foto dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus dalam penelitian ini dari berbagai alat dan teknik yang digunakan penelitian dalam observasi.

Berupa data skunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini yang menjadikan sumber data sekunder yaitu data pendukung seperti dokumentasi pembimbing, jurnal, dan buku terkait profesional layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian meruapakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian yang akurat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, maka penulis akan menggunakan beberapa metode, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara Merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab bertatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan narasumber.⁴ Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit dan hal-hal lain yang menjadi pelengkap dalam penelitian ini.

³ *Ibid* .,hal 172.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2016), 225.

Kategori uraian pertanyaan terstruktur atau mendalam akan digunakan peneliti untuk memudahkan peneliti melakukan wawancara kepada 2 orang pembimbing rohani Islam serta 5 orang pasien yang telah mendapat layanan bimbingan rohani, diantara nya sebagai berikut: (a) Yusuf sakit sesak dada, (b) Sumini sakit lambung, (c) Irawan sakit panas, (d) siti sakit struk, (e) Abdul sujai sakit katarak.

- 2. Observasi merupakan suatu proses pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam pristiwa atau fenomena yang sebenarnya ataupun situasi buatan. Metode pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui gejala-gejala yang ada dalam hubungannya dengaan masalah yang sedang diteliti, dengan harapan akan memperoleh suatu kelengkapan data. Dalam hal ini yang akan menjadi objek observasi adalah pasien dan pembimbing rohani Islam.
- 3. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat datadata yang sudah ada. Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tertulis dari Rumah Sakit Islam Kota Metro melalui dokumen, arsip atau catatan khususnya para pembimbing rohani Islam. Metode ini digunakan agar dapat memperoleh data, terkait dengan layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit, sejarah berdirinya dan letak

.

⁵John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran, Terj.* (Achmad Fawid dan Rianayati Kusmini Pancasar.), 254.

⁶ John W Creswell, Op, Cit., hal 254.

geografis Rumah Sakit Islam kota Metro, Visi Misi dan tujuan serta organisasi pembimbing rohani Islam dari Rumah Sakit Islam.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yaitu mengelompokkan dalam membuat urutan serta menyingkat data sehingga mudah dibaca atau dapat dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles dan Huberman* yang terdiri dari: reduksi data (data *reduction*), paparan data (data *display*), dan data penarik kesimpulan (*conclusion drawing*). Bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara bersama dengan proses pengumpulan data berlangsung, kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Pelaksanaan analisa data akan dilakukan beberapa langkah, yaitu:

- Reduksi data. diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, data yang disajikan terkait profesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit.
- Penyajian Data. Adalah merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan,adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terkait profesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit.
- 3. Kesimpulan/ Verivikasi. Dalam tahap analisis data, peneliti mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-

⁷Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 210-212

konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan *skeptis*, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar kokoh. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan.

Analisa data terjadi bersamaan dengan pengumpulan data-data yang ada di lokasi penelitian yaitu Rumah Sakit Islam Metro. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Data wawancara yang diperoleh peneliti dituangkan menjadi naskah wawancara, ditulis sesuai dengan dialog obrolan peneliti dan informan. Data observasi diubah dalam bentuk deskripsi-deskripsi yang sesuai dengan apa yang dilihat peneliti di lokasi penelitian. Data dokumentasi digunakan sebagai penunjang data lainya.

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian jumlahnya cukup banyak, maka perlu segera di analisa melalui reduksi. Reduksi data berarti melakukan seleksi, pemfokusan hal-hal yang penting dari lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diseleksi dan difokuskan berdasarkan tujuan utama dari penelitian ini. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisa.

Setelah data penelitian direduksi, maka langkah selanjutnya data bisa disajikan melalui uraian-uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian seperti hasil naskah wawancara,

hasil observasi dan dokumentasi yang mendukung kemudian disusun secara terstruktur sehingga mempermudah penulis dalam menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan penulis melalui data yang telah disajikan secara terstruktur dan dapat menjawab pertanyaan penelitian ini. Kesimpulan diperoleh dengan cara memaknai tentang Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Rumah Sakit Islam Metro

Kesadaran akan kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup masyarakat, fasilitas kesehatan yang belum merata yang membuat yayasan Da'wah dan pemeliharaan Masjid Taqwa (YDPMT) yang diketuai oleh Bapak Hi. A. Sojoeti mendirikan Rumah Sakit Islam Metro.¹

Peletakan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Islam Metro dilakukan pada tanggal 04 Oktober 1976 yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman 21 P Metro yang kini berubah menjadi Jl. Jend. Ah. Nasution No. 250 Yosodadi Metro,dengan luas tanah ± 12.350 M². Hal tersebut berdasarkan surat keterangan No. AG.00/1142/XI/1987². Setelah ± 2 tahun, dari peletakan batu pertama tepatnya pada tanggal 21 Februari 1978, dimulailah kegiatan Rumah Sakit Islam Metro.²

Pembangunan Rumah Sakit Islam Metro berlangsung ± 2 tahun. Bermula dari Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung mengeluarkan SK No. 272/Kanwil/TU/Izin/1978 Tertanggal 21 Maret 1978, tentang Izin Puskesmas. Puskesmas tersebut dipimpin oleh Dr. M Budi Susatya, masa

¹Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, *Dikutip Pada Tanggal 08 Juli 2022*.

²Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, *Dikutip Pada Tanggal 08 Juli 2022*.

jabatan beliau berjalan kurang lebih satu tahun hingga kemudian di gantikan oleh Dr. Ny. Zeanoni S pada tahun 1979.³

Tahun ke empat sejarah berdirinya Rumah Sakit Islam Metro di pimpin oleh Dr. Djuwarto S, dimana pada tahun ini puskesmas mendapatkan SK izin klinik bersalin yang ditetapkan Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 1276/Kanwil/TU/Izin/1981 Tertanggal 21 Juni 1981.

Berselang 7 tahun dari pemberian SK izin klinik bersalin, Rumah Sakit Islam Metro mendapatkan izin sementara pada tanggal 30 Juli 1988. SK Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 1008/Kanwil/TU/VII/Izin/1986 Tertanggal 30 Juli 1988, tentang izin sementara Rumah Sakit Islam Metro. Tiga bulan setelahnya Rumah Sakit Islam Metro mendapatkan SK izin tetap dari Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 0896/Yan.Med/RSKS/1988 Tertanggal 18 Oktober 1988. Selanjutnya peresmian Rumah Sakit Islam Metro dilakukan pada tanggal 26 Januari 1989 oleh Gubernur Lampung Bapak Letjen TNI (Purn) Pudjono Pranyoto.

Semenjak tahun 1994 hingga tahun 2008 RS Islam telah melakukan izin perpanjangan sebanyak tiga kali yaitu *pertama*, Mentri Kes. RI No. YM.02.04.3.5.4503, tertanggal 19 september 1994, tentang izin perpanjangan I (pertama) Rumah Sakit Islam Metro. *Kedua*, izin perpanjangan II Rumah Sakit Islam Metro. SK Mentri Kes. RI No.

³Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, *Dikutip Pada Tanggal 08 Juli 2022*.

YM.02.04.2.2.2149, tertanggal 18 Desember 2000, tentang izin perpanjangan II Rumah Sakit Islam Metro. Dan ketiga, SK Menkes RI. HK.07.06/III/603/08 tertanggal 25 Februari 2008, tentang izin perpanjangan III Rumah Sakit Islam Metro. Pada tahun 2013 Rumah Sakit Islam mendaptkan SK pemerintah Kota Metro No. 44/01/LL.3/IRS/2013 tertanggal 25 Maret 2013 tentang izin operasional Rumah Sakit.4

Sejak tahun 2019 Rumah Sakit Islam Metro sudah tidak berada di bawah naungan Yayasan Da'wah dan pemeliharaan Masjid Taqwa (YDMPT) dan sejak saat itu Rumah Sakit Islam Metro berada di bawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Metro (YRSIM) yang di ketuai oleh Bapak Tolha.

Kepemimpinan di Rumah sakit Islam sejak tahun 1978 sampai sekarang telah berganti 18 kali direktur dengan masa jabatan kurang lebih 2 tahun. Direktur yang memimpin periode ini adalah Dr. Akbar Hanif Pringguno, yang sebelumnya dipimpin oleh Dr. Hi. Amelius Ramli, beliau pernah menjabat sebagai direktur Rumah Sakit Islam Metro pada tahun 2003-2004 dan tahun 2010 lalu hingga 2021.

⁴Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, *Dikutip Pada Tanggal 08 Juli 2022*.

1. Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Metro

a. Visi

"mewujudkan Rumah Sakit Islam Metro Menjadi Pilihan Utama Masyarakat"

b. Misi:

- 1. Memberikan pelayanan bernuansa Islam untuk semua umat
- 2. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak terkait
- 3. Meningkatkan manajemen pelayanan Rumah Sakit dan kualitas sumber daya manusia.⁵

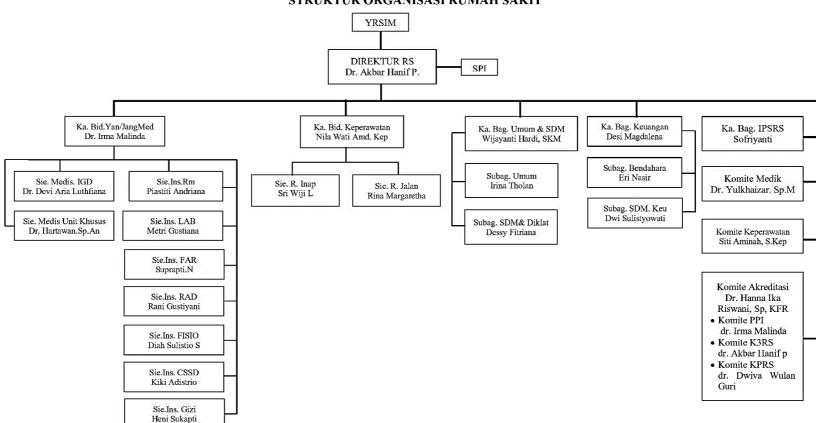
-

⁵Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, *Dikutip Pada Tanggal 08 Juli 2022*.

2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT



B. Pelaksanaan Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro

Rumah Sakit Islam Metro merupakan Rumah Sakit yang menyediakan layanan bimbingan rohani Islam sebagai dakwah Islamiyah. Sebagai bagian dari perawatan kesehatan holistik di Rumah Sakit. Selain memberikan pelayanan yang sifatnya medis profesional dengan bantuan obat dalam rangka mencapai kesembuhan pasien, Rumah Sakit Islam Metro juga menyediakan bimbingan rohani Islam pada pasien yang bersifat ketenangan batin yang membantu proses kesembuhan.

Bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro masih belum ada devisinya sendiri, penanggung jawabnya adalah Bapak Wasiin selaku petugas bimroh di Rumah Sakit. Tetapi bimbingan rohani Islam itu terletak didalam program kerja Rumah Sakit Islam Metro, jadi seperti ada suatu Visi Misi di Rumah Sakit Islam untuk merealisasikanya menggunakan bimbingan rohani Islam. Posisi bimbingan rohani Islam merupakan suatu penunjang dari Visi Misi Rumah Sakit, maka dari itu bimbingan rohani Islam tidak masuk dalam struktur organisasi di Rumah Sakit Islam Metro.

Layanan bimbingan rohani Islam pada pasien di Rumah Sakit Islam Metro dibantu oleh dua petugas tenaga rohaniawan, yaitu bapak Wasi'in S.Ag dan ibu Rahmadani Martondang SH.i, yang semuanya berasal dari kerja sama Kementerian Agama (Kemenag) Kota Metro, yang dimulai sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang. Awalnya jumlah personil rohaniawan di Rumah Sakit Islam Metro berjumlah enam orang. Namun pada saat keadaan covid 19, pihak Rumah Sakit Islam Metro mengurangi

jumlah petugas kerohanian. sehingga dalam dua tahun ini hanya ada dua orang petugas rohaniawan di Rumah Sakit Islam Metro, yang masing-masing memberikan layanan bimbingan rohani Islam pada setiap hari kerja. Hal ini selaras dengan penjelasaan Bapak Wasiin:

"bimbingan rohani Islam sudah berdiri sejak tahun 2015 sampai sekarang tetapi ya gitu ada pengurangan karyawan bimroh, dan hanya menyisakan saya dan bu Rahma saja. Kami petugas bimroh bukan pegawai tetap di rumah sakit Islam ini, kami adalah bentuk dari kerjasama kementerian agama dengan Rumah Sakit".¹

Proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian nasehat-nasehat Islami (ajaran Islam) oleh rohaniawan dan diakhiri dengan berdoa bersama pasien dan keluarga. Pada umumnya materi yang disampaikan rohaniawan berupa motivasi dan doa. Nasehat-nasehat Islam yang diberikan rohaniawan kepada pasien dapat menambah pengetahuan dan wawasan pasien tentang ajaran Islam terutama tentang keadaan sakit, sedangkan dengan doa dapat mempercepat proses kesembuhan. Dalam ajaran Islam menyakini bahwa penyakit itu datangnya dari Allah maka kesembuhan pun datangnya dari Allah, maka manusia diperintahkan untuk berdoa sebagaimana dalam surah Al-A'raf. 55

¹Wawancara Dengan Bapak Wasiin, *Petugas Bimbingan Rohani Islam, Pada Tanggal 07 Juli 2022*.

ٱدْعُوْارَبَّكُمْتَضَرُّعًا وَّخُفْيَةً إِنَّهَلَا يُحِبُّالْمُعْتَدِيْنَ

Artinya: "berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas."

Layanan bimbingan rohani Islam melalui motivasi dan doa dapat menumbuhkan rasa sabar, ikhlas, optimisme, tenang, serta menghilangkan kegelisahan pasien (respon adaptif). Sehingga ada proses peningkatan sugesti pada diri pasien yang mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam, hal inilah yang dapat membantu mempercepat proses kesembuhan pasien. Sebagaimana pendapat Muhammad Mahmud Abdulah bahwa doa adalah obat yang paling berguna, ia adalah lawan cobaan juga menolak dan mengobati serta mengangkat dan meringankan cobaan yang melanda seseorang Ia adalah senjata bagi orang yang beriman.

Pelaksanaan pemberian layanan bimbingan rohani Islam dilakukan sejak pasien mendaftarkan diri sebagai pasien rawat inap sampai pasien sembuh dan diizinkan meninggalkan Rumah Sakit oleh dokter. Layanan bimbingan rohani Islam yang diberikan oleh petugas rohaniawan disesuaikan dengan kebutuhan pasien, Petugas rohaniawan di Rumah Sakit Islam dalam menyampaikan materi layanan bimbingan rohani hanya menggunakan metode langsung, rohaniawan langsung mengunjungi ruangan pasien melakukan *face to face* atau bertatap muka secara langsung dengan pasien dan keluarganya, memberikan nasehat-nasehat Islam serta

mengajak pasien dan keluarga berdoa bersama.² Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Bapak Wasiin, beliau berkata:

"Kami petugas kerohaniawan hanya memberikan layanan secara langsung dikarenakan di Rumah Sakit Islam ini belum menyediakan fasilitas yang memadai untuk melakukan metode tidak langsung, seperti media adaptif (telepon, audio yang dipasang diruangan pasien dan tempat strategis lainya), kami harap untuk kedepanya pihak Rumah Sakit menyediakan fasilitas pendukung untuk para petugas kerohaniawan agar pelayanan yang kami sampaikan bisa lebih maksimal".³

Peneliti menanyakan kepada salah satu pasien, bernama Bapak Irawan. Tentang bagaiamana pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro ini, beliau mengatakan, "untuk pelaksanaannya sendiri menurut saya sebagai orang awam cukup baik ya, tidak ada yang kurang sih".⁴

Rohaniawan dalam menyampaikan materi bimbingan rohani Islam disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pasien, diantaranya: pasien yang masih sadar diberikan motivasi serta nasihat (hikmah sakit, berprasangka baik kepada Allah) juga doa, jika kondisi pasien tidak sadar

³Wawancara Dengan Bapak Wasiin, *Petugas Bimbingan Rohani Islam, Pada Tanggal 07 Juli 2022*.

²Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 20 Juli Sampai 30 Juli 2021.

⁴Wawancara dengan Bpaka Irawan, *Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Metro*, *Pada Tanggal 30 Juli 2022*.

dan tidak bisa diajak komunikasi maka pihak rohaniawan memberikan nasehat kepada keluarga pasien untuk ikut serta mendoakan si pasien agar lekas sembuh, sedangkan untuk pasien sakaratul maut yaitu dengan memberikan bimbingan *talqin* dan membacakan surat yasin bersama keluarga pasien.

Adapun tahapan pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro sebagai berikut: rohaniawan mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk ke kamarpasien. Dalam Islam, hal ini sebagai bentuk menghargai dan menghormati yang memiliki rumah (yang menggunakan kamar) serta untuk memastikan bahwa di dalam ada orang, kemudian setelah diizinkan masuk oleh pasien dan keluarga pasien rohaniawan memperkenalkan diri sebagai petugas kerohanian. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan dengan pasien, agar saling mengenal dan akhirnya pasien mau menerima kehadiran rohaniawan dan mau terbuka tentang kondisinya. Setelah terjalin hubungan yang baik, rohaniawan memohon izin untuk melaksanakan tugasnya.⁵ Ketersediaan pasien untuk menerima bimbingan akan mempermudah pasien dalam memahami dan menerima bimbingan. sebelum meninggalkan ruangan, rohaniawan mengajak pasien dan keluarga untuk berdoa bersama meminta kesembuhan kepada Sang Pemberi sakit, yaitu Allah SWT. Menjenguk seperti inilah yang diharapkan mampu memberikan ketenangan lahir dan batin bagi pasien sehingga termotivasi untuk sembuh.

⁵Hail Observasi Penulis Pada Tanggal 07 Juli Sampai 30 Juli 2022.

Meskipun secara teori keberadaan layanan bimbingan rohani bagi pasien di Rumah Sakit Islam Metro memiliki dasar yang kuat, memiliki standar oprasional layanan bimbingan rohani Islam untuk pasien didukung oleh berbagai hasil penelitian yang banyak, serta respon dari pihak Rumah Sakit dan pasien, juga keluarga pasien sedemikian baik. Namun tentunya melakukan pemetaan terkait dalam proses optimalisasi profesional layanan bimbingan rohani Islam, hal ini dilakukan untuk mencari format ideal bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro.

a. Mengoptimalkan Petugas Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah
 Sakit Islam Metro

Jumlah pasien di Rumah Sakit Islam Metro yang semakin meningkat merupakan salah satu indikator keberhasilan sebuah Rumah Sakit, namun dilain pihak mendatangkan problem bagi petugas kerohanian dalam melaksanakan tugas kunjungan karena keterbatasan jumlah petugas yang ada.

Pelayanan kerohanian Rumah Sakit Islam Metro telah menetapkan target, dimana setiap harinya harus mmengunjungi kurang lebih 3-4 ruangan yang mempunyai kapasitas yang berbeda. Dengan banyaknya pasien yang harus dikunjungi keterbatasan jumlah petugas dan kunjungan pagi antara pukul 09:00-11:00 WIB, dengan waktu yang begitu singkat membuat petugas bertindak maksimal, padahal tugas memberikan bimbingan pada orang sakit diperlukan kesabaran. Apalagi

⁶Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 07 Juli Sampai 30 Juli 2022.

bila menangani kasus-kasus tertentu yang membutuhkan penanganan ekstra.

Problematika lain berkaitan dengan petugas pelayanan kerohanian adalah: kurangnya petugas yang memadai dalam bidang layanan bimbingan rohani, terkait dengan program-program yang dicanangkan masih belum terlaksana secara maksimal, dan yang terakhir belum maksimalnya usaha-usaha dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang pelayanan kerohanian.

Maka untuk mengatasi hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Wasiin, beliau mengatakan:

"karena ada keterbatasan jumlah petugas kerohanian, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh kami sebagai petugas kerohanian maupun Rumah Sakit untuk menyiasati hal tersebut antara lain: kalau bisa waktu kunjungan ditambah yang awalanya hanya pagi saja ditambah pada jam siang juga, diharapkan para petugas kerohanian lebih banyak bersosialisasi dengan melalui pendekatan personal dengan mitra kerja sehingga terjaga hubungan dan kerjasama yang lebih harmonis dalam memberikan pelayanan kepada pasien."

Hal tersebut juga diungkapkan oleh pasien. Bernama Ibu Siti, beliau berpendapat tentang terhadap adanya petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, beliau mengatakan "saya pribadi senang adanya petugas bimbingan rohani Islam ya, ada temen curhat lah istilahnya begitu, juga sering memberikan saran-saran".⁸

⁷Wawancara Dengan Bapak Wasiin, *Petugas Bimbingan Rohani Islam, Pada Tanggal 07 Juli 2022.*

⁸Wawancara dengan Ibu Siti, *Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Metro*, *Pada Tanggal 30 Juli 2022*.

b. Mengoptimalkan Media Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam
 Metro

Media memberikan pengaruh penting untuk keberhasilan dan keefektifan sebuah layanan kerohanian. Media yang digunakan dalam kegiatan layanan kerohanian selama ini menggunakan media lisan. Seperti yang disampaikan Bapak Wasiin, yaitu:

"memang betul kami masih menggunakan media secara lisan, mengobrol satu arah dengan pasien serta tidak lupa melakukan sesi tanya jawab jika dari pasien ada yang masih belum paham, melakukan ceramah dan terapi dengan doa".

Selain itu Ibu Rahmadani mengatakan sebagai berikut: "kalau saya pribadi hanya banyak membaca buku saja, kalau untuk metode menggunakan metode yang pertama yaitu tausiah yang kedua muhasabah jadi kita langsung menyampaikan materi dengan metode langsung". ¹⁰

Peneliti juga menanyakan kepada salah satu pasien bernama Bapak Abdul Sujai tentang media apa saja yang digunakan oleh petugas dalam menyampaikan layanan bimbingan rohani Islam, beliau mengatakan "untuk layanannya ya ada tetang hikmah orang sakit, terus ada tata cara beribadah bagi orang sakit dan pastinya doa lah ya".¹¹

 $^{^{9}}Ibid.$

¹⁰Wawancara Dengan Ibu Rahmadani Martondang, *Petugas Bimbingan Rohani Islam, Pada Tanggal 07 Juli 2022*.

¹¹Wawancara dengan Bapak Abdul Sujai, *Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Metro*, *Pada Tanggal 30 Juli 2022*.

Jadi petugas kerohanian dalam memberikan contoh terhadap pasien dalam tata cara ibadah bagi orang sakit. Sementara untuk memenuhi kebutuhan pasien berkaitan dengan doa, setelah itu melanjutkan diskusi bersama pasien dan keluarga. Petugas kerohanian juga membutuhkan buku panduan untuk pengembangan atau peningkatan skill yang mendukung, tetapi dari pihak Rumah Sakit sendiri belum menyediakan fasilitas seperti buku-buku keagamaan dan konseling keIslaman. Menyebabkan beberapa kendala bagi petugas kerohaniawan.

c. Mengoptimalkan Sarana Prasarana Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro

Kantor kerohanian Rumah Sakit Islam terbilang belum cukup memadai. Selaras dengan pernyataan Bapak Wasiin, beliau mengatakan:

"ya dari Rumah Sakit sendiri yang masih kurang dari kantornya belum full untuk kita, kemudian sarana prasarana lainya belum tersedia". Tempat yang digunakan untuk kantor kurang strategis".

Selain pendapat dari Bapak Wasiin ada juga pendapat dari Ibu Rahmadani sendiri, beliau mengatakan "kalau untuk sarana dan prasarana nya begini masih ada beberapa hal yang kurang dari Rumah Sakit seperti tadi tentang belum tersedianya buku-buku tentang Bimbingan Rohani Islam untuk menunjang kinerja kami".

¹²Wawancara Dengan Bapak Wasiin, *Petugas Bimbingan Rohani Islam, Pada Tanggal 07 Juli 2022*.

Maka dari itu dari pihak kerohaniawan berharap kepada Rumah Sakit untuk kedepanya bisa menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk memaksimalkan kinerja petugas pembimbing rohani Islam.

d. Mengoptimalkan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro

Dalam kondisi sakit setiap orang pasti membutuhkan pendampingan, baik oleh keluarganya maupun oleh petugas pelayanan kerohaniawan untuk memberikan motivasi dalam rangka mempercepat proses kesembuhan. Dalam mendampingi pasien, memberikan nasehat keagamaan, namun juga menyiapkan diri membacakan doa dan menjawab berbagai pertanyaan pasien seputar masalah keagamaan.

Kebutuhan pasien yang demikian mengharuskan tersedianya waktu yang lebih banyak dalam tiap kali kunjungan, padahal tuntutan waktu yang lama untuk memenuhi kebutuhan pasien bisa mengganggu aktivitas medis. Proses bimbingan pasien harus dilakukan pada waktu yang tepat dalam arti tidak berbenturan dengan visit dokter, konsekuensi dari penetapan waktu kunjungan yang berbeda pada tiap ruangan adalah kesadaran layanan rohani untuk memberlakukan jadwal baru dengan sift pagi dan tambahan sift siang. 13

.

¹³Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 07 Juli Sampai 30 Juli 2022.

Dalam memenuhi kebutuhan pasien ada syarat atau ciri-ciri yang harus dilakukan oleh petugas bimbingan rohani Islam. seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Wasiin, sebagai berikut:

"yang pertama tentu harus memahami kondisi keadaan psikologis pasien, serta berbicara dengan orang sakit tentu berbeda dengan orang yang sehat. Maka dari itu dibutuhkan kemampuan menganalisis keadaan pasien, selain itu jangan bertele-tele dalam menyampaikan materi". 14

e. Mengoptimalkan Prosedur Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro

Prosedur layanan bimbingan rohani Islam bagi pasien secara garis besar telah dirancang oleh petugas kerohanian Islam di Rumah Sakit Islam Metro. Prosedur tersebut antara lain memuat bagaimana cara mengunjungi pasien, lama kunjungan bagi pasien, dan sebagainya. Selama ini kunjungan terhadap pasien selama 10 menit dan frekuensi kunjungan hanya empat kali seminggu. Prosedur tersebut hanya bisa berlaku bagi pasien dalam kondisi normal, untuk pasien yang memiliki masalah khusus maka prosedur ini kurang bisa dipraktekan, karena harus ada perpanjangan waktu dan peningkatan kunjungan. 15

Hal ini selaras dengan pernyataan pasien Bapak yusuf: "menurut saya pribadi ya, waktu saat melakukan bimbingan kurang lama terkadang hanya memberikan doa saja, kurang maksimal lah ya intinya". ¹⁶

¹⁴Wawancara Dengan Bapak Wasiin, *Petugas Bimbingan Rohani Islam, Pada Tanggal 07 Juli 2022.*

¹⁵Hail Observasi Penulis Pada Tanggal 07 Juli Sampai 30 Juli 2022.

¹⁶Wawancara dengan Bapak yusuf, *Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Metro, Pada Tanggal 30 Juli 2022.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pasien berikutnya dengan Ibu Sumini, beliau mengungkapkan: "sebetulnya saya senang jika didatangi oleh para petugas kerohanian. Tetapi terkadang waktunya kurang tepat ya, kenapa saya katakan kurang tepat karena pada saat saya ingin beristirahat tetapi ada kunjungan oleh pembimbing rohani. Tetapi tidak apa". ¹⁷Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Wasiin, diberikan yaitu:

"ya sejauh ini masih berjalan 75% karena sekali lagi masih kurangnya dukungan dari Rumah Sakit, harusnya kita kan didampingi oleh perawat untuk mencatat keluhan apa saja yang sedang dialami oleh pasien, tetapi InsyaAllah masih bisa teratasi oleh kami". 18

Sosialisasi secara menyeluruh kepada semua karyawan, perawat, dokter tentang prosedur pada layanan kerohanian akan meningkatkan kerjasama dalam pengadaan layanan, selain itu prosedur disesuaikan dengan kebutuhan.

C. Strategi dan Solusi Pengembangan Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro

Strategi dakwah dapat diterapkan dalam layanan bimbingan rohani Islam. Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu dilakukan yaitu: *satu*, strategi merupakan rencana tindakan

¹⁷Wawancara dengan Ibu Sumini, Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Metro, Pada Tanggal 30 Juli 2022.

¹⁸Wawancara Dengan Bapak Wasiin, *Petugas Bimbingan Rohani Islam, Pada Tanggal 07 Juli 2022*.

(rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan. *Dua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencampaian tujuan. Sedangkan strategi dalam pengembangan layanan bimbingan rohani Islam yaitu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan layanan bimbingan rohani Islam.

Sebagaimana strategi pengembangan layanan bimbingan rohani Islam yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Islam Metro. Strategi yang dibuat yaitu dengan memaksimalkan sistem layanan bimbingan rohani Islam meliputi rohaniawan, metode, materi, media dan pasien antara lain sebaga berikut:

Rohaniawan, adalah sebagai da'i yang melaksanakan dakwah melalui layanan bimbingan rohani Islam kepada pasien di Rumah Sakit. Pada dasarnya latar belakang pendidikan serta ilmu pengetahuan menjadi tolak ukur kesuksesan da'i itu sendiri supaya mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan dalam meningkatkan *skill* (keterampilan) Rumah Sakit harusnya memfasilitasi rohaniawan untuk mengikuti seminar dan workshop yang berkaitan dengan layanan bimbingan rohani Islam.

Metode, adalah jalan atau cara yang digunakan petugas rohaniawan dalam menyampaikan materi bimbingan. Metode yang digunakan rohaniawan di Rumah Sakit Islam Metro disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pasien, yaitu hanya metode secara langsung dilakukan

dengan cara tatap muka. Petugas kerohanian melakukan *assesment*pasien dengan cara menggali kondisi psikologi pasien, selanjutnya memberi materi tentang bimbingan rohani, petugas kerohanian melakukan tanya jawab kepada pasien dan melakukan ruqyah jika ada pasien yang meminta, terakhir pada setiap kunjungan pasien petugas bimbingan rohani Islam memberikan kesempatan pasien untuk bertanya dan menanggapi sehingga terdapat komunikasi dua arah.

Materi adalah, isi pesan atau materi dakwah dalam hal ini bimbingan rohani Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Materi yang disampaikan meliputi: masalah aqidah (keimanan), syariat (keislaman), akhlak (budi pekerti). Sebagaimana materi yang disampaikan oleh rohaniawan di Rumah Sakit Islam Metro, yaitu: *satu*, masalah aqidah meliputi berkhusnuzon kepada Allah, doa untuk memohon kesembuhan kepada Allah. *Dua*, masalah syariat meliputi kewajiban shalat, puasa. *Tiga*, akhlak meliputi apa yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan selama sakit, sabar, bersyukur, optimis.

Media, kelengkapan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi keberhasilan dakwah melalui layanan bimbingan rohani Islam. maka dari itu rohaniawan harus bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di Rumah Sakit, tetapi sangat disayangkan di Rumah Sakit Islam Metro belum tersedianya sarana prasarana yang menunjang bagi petugas kerohania.

Pasien, pasien adalah *mad'u* yatiu yang menerima pesan dakwah melalui bimbingan rohani Islam. Pasien rawat inap sebaiknya

diklasifikasikan agar memudahkan pelaksanaan bimbingan rohani Islam. seperti dikelompokan berdasarkan jenis penyakit, berdasarkan usia, berdasarkan agama, dan sebagainya. Dengan melakukan pengelompokan tersebut diharapkan pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam dapat intensif dan terkendali.

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Wasiin sebagai berikut:

"untuk strategi yang terpenting seorang petugas bimroh merasa sebagai seorang muslim kita saling taawun, saling tolong menolong, saling menasehatkan. Menjalin silahturami dengan pasien beserta keluarga pasien "19"

Solusi dalam menangani pengembangan layanan bimbingan rohani Islam. Yang pertama melakukan musyawarah dengan Direktur, selanjutnya meningkatkan kerjasama dengan para petugas medis, dan yang terakhir sarana prasarana disediakan demi menunjang layanan bimbingan rohani Islam agar lebih efektif seperti halnya penggunaan media telepon untuk komunikasi, audio untuk diputarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan kaset-kaset kerohanian (dakwah Islamiyah, nyanyian yang bernafaskan Islam/kosidah, doa sehari-hari), buku tuntunan rohaniawan untuk orang sakit. Seperti halnya dijelaskan oleh ibu Rahmadani sebagi berikut: "mungkin berawal dari pendekatan komunikasi ,karena ada beberapa pasien yang kurang welcome terhadap kita dengan komunikasi yang baik dari kita InsyaAllah akan membuat sesuatu itu lebih baik".

_

¹⁹Wawancara Dengan Bapak Wasiin, *Petugas Bimbingan Rohani Islam, Pada Tanggal 07 Juli 2022*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Profesioanl Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro maka peneliti mengambil simpulan antara lain sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien di Rumah Sakit Islam Metro. dilakukan dengan cara pemberian nasehat oleh rohaniawan dengan menggunakan ayat-ayat atau dalil Al-Qur'an dan disamping itu,adapun materi bimbingan rohani Islam adalah menyangkut masalah aqidah, ibadah, dan akhlak.Selain menggunakan ayat Al-Qur'an, petugas kerohanian juga membantu pasien menemukan kenyamanan dan ketenangan ketika sakit, memotivasi pasien agar semangat dalam mengahdapi penyakitnya, memberikan penguatan agar pasien ikhlas, sabar dan lebih meningkatkan ibadahnya
- 2. Strategi pengembangan layanan bimbingan rohani Islam yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Islam Metro. Strategi yang dibuat yaitu dengan memaksimalkan sistem layanan bimbingan rohani Islam meliputi rohaniawan, metode, materi, media dan pasien. Solusi dalam mengembangkan layanan bimbingan rohani Islam. Yang pertama melakukan musyawarah dengan Direktur, selanjutnya meningkatkan kerjasama dengan para petugas medis, dan yang terakhir sarana prasarana disediakan demi menunjang layanan bimbingan rohani Islam agar lebih efektif seperti halnya penggunaan media elektronik dan cetak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Islam Metro, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

Perlunya untuk meningkatkan layanan bimbingan kerohanian terhadap pasien terutama pada proses pelaksanaan, karena aktivitas rohaniawan sangatlah berpengaruh terhadap proses penyembuhan pasien. Serta lebih memperbaiki metode dan materi bimbingan kerohanian.

Dari pihak Rumah Sakit, sudah sangat membantu dalam memberikan kesempatan bagi petugas bimbingan rohani Islam untuk melakukan pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro tersebut, pelaksanaanya juga sudah cukup memadai, namun saran dari penulis untuk Rumah Sakit agar supaya menambah sarana prasarana dalam menunjang pelayanan ini supaya berjalan lebih efektif lagi seperti memasang pengeras suara disetiap ruang perawatan, ruangan tunggu dengan tujuan untuk menyiarkan Murotal Al-Quran an terjemahannya setiap sebelum adzan sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Etika Dan Etika Profesi Profesional, Jurnal Epigram. Vol. 12. No.1,2015,37.
- ——. Op, Cit., Bimbingan Penyuluhan Islam: Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam.
- Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran, Terj. Achmad Fawid dan Rianayati Kusmini Pancasari.
- Aisyah, Nur. Profesionalitas Dakwah Konteporer, Jurnal Tabligh. Vol. Vol. 15. No. 2, 2014.
- Ali Aziz, Moh. Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Arifin, Isep Zaenal. Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit. Fokus Media, 2017.
- Arikunto, Suharsimi . Prosedur Penelitian Suatu Praktik Edisi Revisi. yogyakarta: Rienaka Cipta, 2010.
- Bakran adz-zaky, Hamdani. Konseling Dan Psikoterapi Islam. yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2016.
- faqih. Bimbingan Dan Konseling Islam. Jakarta: : pustaka hidayah, 2001.
- Fatmawati, Luq. Optimalisasi Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiysh Semarang. Semarang: IAIN walisongo, 2013.
- Hallen A. Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam. Jakarta: ciputat pers, 2002.
- Hidayanti, Emil. Op, Cit., Integrasi Agama Dalam Pelayanana Medis (Studi Terhadap Praktik Konseling Lintas Agama Dalam Mewujudkan Palliative Care Pasien Hiv/Aids Di Rumah Sakit Semarang).
- Isnanto, R.Rizal, . Buku Ajar Etika Profesi. Universitas Diponegoro, 2009.
- J. Moelong, Lexy. Metodolog Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Karsidi, Ravik. Peningkatan Profesionalisme Dan Penyuluh. Universita Sebelas Maret, 2000.
- lubis, Lahmudin. Bimbingan Dan Konseling Islam. Jakarta: hijri pustaka utama, 2007.
- Mahmudah. Problematika Pengembangan Profesionalitas Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rumah Sakit Di Semarang.

- Mudlofir, Ali. Pendidik Profesional:Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Pendidikan Adalah Usaha Dasar Dan Terencana Untuk Mewujudkan Suasana Belajar Dan Proses Pembelajaran Agar Pesrta Didik Secara Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Memiliki Kekuatan Spiritual Keagamaan, Pengendalian Diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak Mulia, Serta Keterampilan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1, Nomor 1.
- Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 4. Tentang Guru Dan Dosen.
- Riyadi, Agus. standarisasi layanan bimbingan konseling islam bagi pasien di rumah sakit roemani muhammadiyah semarang (Perspektif Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia). Semarang: UIN WaliSongo, 2019.
- Riza Auliya, Muhammad Rizqi . pelaksanaan bimbingan rohani islam bagi pasien ulkus (luka) akibat diabetes mellitus di rumah sakit islam arafah rembang. Semarang: UIN WaliSongo, 2019.
- Sambas, Syukriadi . Konseling Islam: Profesi Dan Tantangannya Prespektif Qur'an-Sunnah Dalam Kajian Dakwah Multiprespektif. Bandung: Remaja Rosdakarya 2014.
- Saputra Pakpahan dkk, Edi. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang), Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol. Vol. 2. No. 1.
- Siambaton, Ernita. "Etika Dan Etika Profesi Profesional, Jurnal Epigram" vol.12 No.1 (2016).
- Subandi & Hasanat. Pengembangan Model Pelayanan Spiritual Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum. yogyakarta: Fakultas Psikologi, UGM.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta cv, 2016.
- Tarmizi *Bimbingan Dan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Topo Ashari, Edi. Memahami Karakteristik Pegawai Negeri Sipil Yang Profesional ,Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS,November 2010. Vol. 4. 2,4.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail_fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor :

: 734/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020

18 November 2020

Lampiran

Lampiran : Perihal :

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Dr. Wahyudin, MA., M.Phil

2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama

: Elisa Meliawati

NPM

1703020010

Fakultas

: Fakultas Ushuluddin, AdabdanDakwah

Jurusan

Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Judul

Profesionalisasi Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Kota Metro (Analisis

Manajemen dan Konseling)

Dengan ketentuan:

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.

Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I. II dan III kepada pembimbing I & II.

Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.

c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.

2 Waktu panyelasaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan rembimbing dikeluarkan.

Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.

4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan keterituan :

a Pendahuluan ± 2/6 bagian.

lsi

± 3/6 bagian.

6 Penutup

± 1/6 bagian.

Derairian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kes

amu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

WakilDekarı I

Bidang Akademikdan Kelembagaan

HemianElhany

JADWAL WAKTU PENELITIAN TAHUN 2021/2022

No	Keterangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal												
2	Seminar Proposal												
3	Pengurus izin dan pengiriman proposal												
4	Izin dinas (surat menyurat)												
5	Penentuan sample penelitian												
6	Kroscek kevalidan data												
7	Penelitian dilapangan												
8	Penulisan Laporan												
9	Sidang Munaqasyah												
10	Penggandaan Laporan												



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Paksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: 049/In.28.1/J/TL.00/12/2020

Lampiran : -

Perihal

: IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,

DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama

ELISA MELIAWATI

NPM

1703020010

Semester

: 7 (Tujuh)

Fakultas

: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan

: Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul

: PROFESIONALISASI PEMBIMBING ROHANI ISLAM DI RUMAH

SAKIT ISLAM KOTA METRO (ANALISIS MANAJEMEN DAN

KONSELING)

untuk melakukan pra-survey di RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2020

Ketua Jurusam

Bimbingan Penyuluhan Islam

Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I NIP 19870208 201503 1 002



RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111 KOTA METRO

Nomor

: 437/PEND/RSIM/IX/2021

Lampiran

.

Perihal

: Persetujuan Izin Prasurvey

Kepada Yth, Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Metro di –

Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor: 049/In.28.1/J/TL.00/12/2020, Perihal Izin Pra Survey tertanggal 18 Desember 2020, maka dengan ini kami memberikan persetujuan Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin,Adab dan Dakwah, dengan nama mahasiswa sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	SEMESTER	JUDUL
1.	ELISA MELIAWATI	1703020010	7 (Tujuh)	Profesionalisasi Pembimbing Rohani Islam Di Rumah Sakit Islam Kota Metro (Analisis
				Manajemen Dan Konseling)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 14 September 2021 Rumah Sakit Islam Metro

Direktur,

dr. H. AMELIUS RAMLI

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO

A. PEDOMANAN WAWANCARA

- 1. Wawancara dengan Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro
 - a. Sejak kapan kegiatan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam metro dilaksanakan?
 - b. Bagaimana pelaksanaan profesional layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam metro?
 - c. Apa saja profesional layanan yang diberikan pembimbing rohani Islam kepada pasien?
 - d. Bagaimanakah strategi pengembangan profesional layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam metro?
 - e. Apakah sudah sesuai standar operasional pelayanan (SOP) dalam memberikan layanan bimbingan rohani Islam kepada pasien?
 - f. Bagaimanakah antusias para pasien dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam?
 - g. Menurut bapak adakah ciri-ciri atau syarat profesional layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit?
 - h. Apakah ada SOP yang menjadi panduan/acuan dalam pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam?
 - i. Adakah media yang bapak gunakan dalam menyampaikan materi bimbingan rohani bagi pasien?
 - j. Apakah bapak merupakan pegawai tetap di rumah sakit Islam kota metro?
 - k. Menurut bapak problematika apa saja yang muncul dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam?

 Usaha apa saja yang sudah/akan bapak lakukan dalam menangani problematika yang terjadi ketika melaksanakan bimbingan rohani Islam?

2. Wawancara dengan Pasien

- a. Bagaimana pendapat pasien terhadap layanan bimbingan rohani Islam?
- b. Apa saja media atau metode yang digunakan petugas bimbingan rohani dalam menyampaikan layanana materi bimbingan rohani Islam?
- c. Bagaimana pendapat pasien terhadap adanya petugas bimbingan rohani Islam?
- d. Menurut pasien berapa lama waktu yang dibutuhkan pembimbing rohani dalam proses penyampaian materi?
- e. Apa harapan pasien dengan adanya layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit?
- f. Menurut ibu/bapak seberapakah penting layanan bimbingan rohani Islam untuk pasien?
- g. Adakah perasaan tidak nyaman atau terganggu pada saat berlangsungnya pemberian layanan bimbingan rohani oleh petugas?

B. OBSERVASI

Mengamati langsung pelaksanaan profesional layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Kota Metro.

C. DOKUMENTASI

- 1. Profil Rumah Sakit Islam Kota Metro
- 2. Foto selama proses penelitian berlangsung

Metro, Juli 2022 Mahasiswa,

Elisa Meliawati

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag,.M.Phil NIP. 196910272000031001

Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim,S.I,Q.,M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

OUTLINE

PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bimbingan Rohani Islam
 - 1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam
 - 2. Fungsi Bimbingan Rohani Islam
 - 3. TujuanBimbingan Rohani Islam
 - 4. Metode Bimbingan Rohani Islam

- B. Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit
 - Pengertian Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit
 - Ciri dan Syarat Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit
 - 3. Standar Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit
 - Strategi Pengembangan Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit
 - 5. Problem dalam Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Rumah Sakit Islam Kota Metro
 - 1. Profil Rumah Sakit
 - 2. Visi Misi Rumah Sakit Islam Kota Metro
 - 3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Kota Metro
- B. Pelaksanaan Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Kota Metro
- C. Strategi dan Solusi Pengembangan Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juli 2022 Mahasiswa,

NPM.1703020010

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag,.M.Phil

NIP. 196910272000031001

Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, S.I, Q., M.Pd.I

NIP. 198702082015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: 0557/In.28/D.1/TL.00/05/2022

Lampiran : -

Perihal :

: IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

Direktur RUMAH SAKIT ISLAM

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0559/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 18 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama

: ELISA MELIAWATI

NPM

: 1703020010

Semester

: 10 (Sepuluh)

Jurusan

: Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH SAKIT ISLAM, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2022 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil. NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS Nomor: 0559/ln 28/D 1/TL 01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: ELISA MELIAWATI

NPM

: 1703020010

Semester

: 10 (Sepuluh)

Jurusan

: Bimbingan Penyuluhan Islam

Untuk .

- 1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH SAKIT ISLAM. mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROFESIONAL LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DI RUMAH SAKIT ISLAM KOTA METRO".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui, Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 18 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan.

Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil. NIP 19691027 200003 1 001



RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111 KOTA METRO

Nomor

: 877/PEND/RSIM/VI/2022

Lampiran

. .

Perihal

: Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth,

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Institut Agama Islam Negeri Metro

Jl.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara nomor : 0557/In.28/D.1/TL.00/05/2022, perihal izin research, maka dengan ini kami beritahukan bahwa kami menyetujui untuk izin research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan mahasiswa sebagai berikut:

NO	NAMA	NPM	JURUSAN	JUDUL
1	Elisa Meliawati	1703020010	Bimbingan	Profesional Layanan Bimbingan
			Penyuluh Islam	Rohani Islam Di Rumah Sakit
				Islam Metro

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 18 Juni 2022 Rumah Sakit Islam Metro Direktur,

dr. Akbar Hanif Pringguno

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
TRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1137/In.28/S/U.1/OT.01/08/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Elisa Meliawati

NPM

: 1703020010

Fakultas / Jurusan

: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan

Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703020010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 September 2022 Kepala Perpustakaan

Dr. As ad, S. Ag., S. Hum., M.H. NJP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

JI. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1211/In.28/J.3/PP.00.9/9/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama

: Elisa Meliawati

NPM

: 1703020010

Judul

: Profesional Layanan Bimbingan Rohani Islam di

Rumah Sakit Islam Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 4 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 14 September 2022 Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Elisa Meliawati

Fakultas/JurusaN

: FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	/ / / / / /	portada spok	<i>f</i>
	24	portlina sur fu ponulille jagan parjay : 3 banis	
		Saja s kalant Island	
		V fetiap moquip	4
		di fawalluya di ber: persolasan. Li beri ayar Algo	
	Dosen Pembim	Li beri ayar Algo poda hala lalar B Mahasiswa y	elety proj

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa ybs,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.

NIP. 19691027 200003 1 001

Elisa Meliawati



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id Website:www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Elisa Meliawati

Fakultas/JurusaN

: FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	fda=/21 12/10 L	Joseph L' pobailie Sepreni brashage ACC forent	+
		ACC Scenar	7

Dosen Pembimbing I,

Dr/Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.

NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,

Elisa Meliawati



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Elisa Meliawati

Fakultas/Jurusan

: FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: X /2022

	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
02/2022	Postanlis BADIV Mobil Perelishor preder BABIV adar Johnson Majores	
05/2022	Peterger Partin BABI beharia Li Schreice den peterge pealite. ABIAR LA probact	4
		Hotel perelite - pæder BAB IV ader John Marjanes Portugur Pandih 05/2022 BAB I behaple Ai Sebrei Cen degn Perenge Perelite.

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 196910272000031001

NPM. 1703020010

ELISA MELIAWATI



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Elisa Meliawati

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Jum at 09/2022 109	Tale G. porter les	+
ھا	Ju 12/22 /09	ACC BABI- Draft ACC Delar Draft Starph	1
		Acc Coupet Mwagary	- /

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

MA., M.Phil

NIP. 196910272000031001

ELISA MELIAWATI



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id Website:www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Elisa Meliawati

Fakultas/Jurusan

: FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: IX /2021

No.	Hari/Tanggal		Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at/2021	halaman Rumpul, halaman Judul, hal- duetar isi tidak sesuai pedomana	
		dartar flustaka diferbalki ditanbankan tokus Brelitan teori dengkapi Mlai " Lilamnya serta ayat/hadis kunyalan margin, spasi metode ditanbah dengan kunbaha Gan/menurut penulus/ditambali kalalan ya ingin dica pai kalalan ya ingin dica pai aturan dapur hat bawa pedeman genulus sikilipi mengacu pada Pedamen 2018	
2.	Seloso/14/31	Teknie Perulisan Schwiller Lyn Pelmon Penulisanstiain mmo Tohun 2018, dehar lagi (117 hal)	- Ma

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd. I.

NIP. 198702082015031002

Elisa Meliawati



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Elisa Meliawati

Fakultas/Jurusan

: FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	PM, 20/2/21	Pedon 1M2 mor 2nd	
ч.	Smr. 24/9/23	ACC PURPOSA Cyput Ke Rombins I	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd. I.

NIP. 198702082015031002

Elisa Meliawati



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: ELISA MELIAWATI

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen	
5	13/2022	1. Kata Yengantar 2. daftar 18i diferbalki Lagi 3. latar belakang, hanc prasurvey. ditambahkan footnote wawancara lupada Panien. 4. Tem. Limb logi Sounis		
6	14 cozz	1. Kata pergantar 2. Bake 1 a) latar belakang disusun lagi dan kacumat ya mudan diseunam: b) manfaat seneutian duga dipertak huruf. footnote dirertaksa		5
7	W/2022	1. teori (andasan teori diperbanki Porn B digabang don poin C. Bass 3 metopen sifat , sens, data diperbanki	- Charles	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q., M.Pd.I NIP. 198702082015031002

NPM. 1703020010

ELISA MELIAWATI



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Tri Widowati

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM: 1703020020

Semester/TA

: X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	29 /03	Bab I diperbalki kalimatnya dan ditambankan footnote Serta menambankan hadis/ayat di Catar belakan Bab 2 Rumber yo warus zelas.	Annual -
		differ banki kalangting, Filmin/Filmyle Ball 3 disclasikan sifat, sunber data, taknik pengumpulan data Siapa 49 diwawancan reduch sirelaskan	
9	13/04/2022	Scholar Urus Surt Research	C. C.

Dosen Pembinbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q., M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

ELISA MELIAWATI



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Elisa Meliawati

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	Romis, 30 juni 2022	- Outline difertalei sesvai moseum - APD di sunfurnokan - Geora butun Redaman CAIH Metro Tohan 2018	
lı	Jungat 1 Juli 2082	Acc outline Lon APO Longither Le Pombierbirs I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q., M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

ELISA MELIAWATI



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Elisa Meliawati

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI

NPM: 1703020010

Semester/TA

: X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12	Kamis, 11/08/22	1. di cek struktur organisasi 2. tidak usah ada tanda kurung di kaca iks 3. Bab 5 Penutup dibuat alema tidak ada penomoran 4. abstrak 1 spasi	- Amy
		5. Kesimpulean dialostrak discoultean lagi de seperti Bao 5.	
13.	Rabu, 07/2022.	1. Pertan yaan feneritian no satu berum tergam bat di BaB 5 dan Abstrak. 2. Rebaiki kesimpulan di BaB 5 kemu dan diperbaiki dan haset Abstrak.	
		3 lengkapi moto 4. Cek kembali teknis penulusan dari awal -akulur. 5. Kata pengantar bulanya diperbalki	1
14.	Kans, 8/00 241	1 :	n Andrews

Dosen Pembirbbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, S.I.Q., M.Pd.I

NIP. 198702082015031002

ELISA MELIAWATI

Lampiran Foto



Gambar i Rumah Sakit Islam Metro



Gambar ii Wawancara dengan Bapak Wasiin sebagai petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro



Gambar iii Wawancara dengan Ibu Rahmadani Martondang sebagai petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro



Gambar iv Kegiatan Bimbingan Rohani Islam Berlangsung



Gambar v Wawancara dengan Bapak Yusuf sakit sesak dada di ruang perawatan penyakit dalam Rumah Sakit Islam Mero



Gambar vi Wawancara dengan Ibu Sumini sakit lambung di ruang perawatan penyakit dalam Rumah Sakit Islam Mero



Gambar vii Wawancara dengan Ibu Siti sakit struk di ruang perawatan penyakit dalam Rumah Sakit Islam Mero



Gambar viii Wawancara dengan Bapak Abdul Sujai sakit katarak di ruang perawatan penyakit dalam Rumah Sakit Islam Mero

RIWAYAT HIDUP



Elisa Meliawati adalah nama penulis skripsi ini. Penulisadalah anak tunggal dari pasangan Bapak Mariono dan IbuHartini. Penulis dilahirkan di Seputih Banyak lampung tengah pada tanggal 05 November 1999. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 02 Sari Bakti dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan

di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seputih Banyak, dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan Menengah Atas di tempuh di SMA Negeri 1 Seputih Banyak, dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di mulai pada TA. 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi didalam kampus pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) sebagai penanggung jawab departemen Kominfo pada tahun 2018-2019.